

EVALUASI CAPAIAN KINERJA



STIKES WIJAYA HUSADA BOGOR

2017

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas Kehendak dan Rahmat-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan Evaluasi Capaian Kinerja tahun 2017 STIKes Wijaya Husada Bogor ini untuk mewujudkan visi misi sebagaimana tercantum dalam rencana strategis STIKES Wijaya Husada Bogor 2017-2022. Di dalamnya memuat strategi-strategi yang akan diupayakan untuk mengoptimalkan pencapaian tujuan STIKes Wijaya Husada Bogor pada tahun 2017.

Dalam penyusunan Evaluasi Capaian Kinerja ini, tim bekerja secara maksimal, dan tentu saja masih terdapat kekurangan – kekurangan dalam penyusunan ini. Untuk itu kritikan dan masukan dari berbagai pihak sangat kami harapkan, dan harapan kami semoga Laporan ini dapat menjadi acuan dalam pengelolaan serta pengembangan STIKes Wijaya Husada dimasa yang akan datang.

Rampungnya penyusunan Evaluasi Capaian Kinerja ini berkat kerjasama yang baik dari semua pihak, untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Bogor, Desember 2017
Ketua STIKes Wijaya Husada Bogor

Drs. Pradady, Sp.PD-KGEH

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR Bookmark not defined.	Error!
DAFTAR ISI	ii
BAB I CAPAIAN KINERJA	1
A. IDENTIFIKASI ANALISIS SWOT	1
B. ANALISIS CAPAIAN KINERJA	4
C. PROGRAM PENGEMBANGAN	12
D. PROGRAM YANG MENJAMIN KEBERLANJUTAN	25
BAB II RENCANA STRATEGIS 2017 – 2022	28
A. VISI	28
B. MISI	28
C. TUJUAN	28
D. PRIORITAS RENCANA PENGEMBANGAN TAHUN 2017 – 2022	28
E. SASARAN, STRATEGI PENCAPAIAN DAN INDIKATOR SEBAGAI BERIKUT :	29
BAB III CAPAIAN KINERJA 2017	32
TABEL 1. CAPAIAN KINERJA TAHUN 2017	32
TABEL 2. ANALISA TERHADAP CAPAIAN KINERJA TAHUN 2017	45
BAB IV RENCANA TINDAK LANJUT	80
BAB V PENUTUP	82

BAB I

CAPAIAN KINERJA

Berdasarkan capaian kinerja lalu dilakukan analisa SWOT sebagai berikut

A. Identifikasi Analisis SWOT

Konsistensi kondisi eksternal dengan hasil analisis SWOT serta rencana pengembangan ke depan meliputi:

a. Strength

1. Rumusan visi, misi, tujuan dan sasaran STIKes Wijaya Husada relevan dengan visi, misi, tujuan, dan sasaran Kemenristek DIKTI yang dilaksanakan secara konsisten.
2. Visi, misi, tujuan, dan sasaran STIKes Wijaya Husada dirumuskan secara jelas, spesifik, dapat diukur ketercapaiannya dalam kurun waktu 5 tahun relevan, dan realistis.
3. Adanya komitmen yang kuat dari seluruh civitas akademika untuk mencapai visi, misi, tujuan, dan sasaran dari STIKes Wijaya Husada
4. Strategi pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran dilakukan sangat dinamis mengikuti perubahan eksternal maupun internal.
5. Tata pamong sangat efisien dan efektif menunjang pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran STIKes Wijaya Husada
6. Persentase kelulusan tepat waktu (minimal lebih dari 80%)
7. Adanya system kepemimpinan, dan pengalihan (deputizing) serta akuntabilitas pelaksanaan tugas.
8. Terimplementasikannya perencanaan dan pengembangan program dalam memanfaatkan hasil evaluasi internal dan eksternal dan monitoring pelaksanaannya yang berkelanjutan.
9. Terimplementasikannya sistem penjaminan mutu internal dalam menjamin tercapainya perbaikan yang berkelanjutan.
10. Terimplementasikannya evaluasi internal dan pengendalian mutu atas kerja sama dan kemitraan instansi yang berkelanjutan.
11. Sistem rekrutmen mahasiswa yang selektif memungkinkan STIKes Wijaya Husada dalam menjaring dan mendapatkan calon mahasiswa yang berkualitas dan memenuhi prinsip kesetaraan dan kebhinekaan.
12. Presentase mahasiswa dropout kurang dari 5%
13. Lulusan STIKes Wijaya Husada memiliki kompetensi dan ketrampilan klinik serta daya saing yang tersebar di berbagai institusi.
14. Jumlah alumni yang relative besar dan beberapa telah menduduki posisi strategis.
15. Dosen dan tenaga kependidikan telah mendidik dengan mengedepankan disiplin, integritas, loyalitas, dan nasionalisme.
16. Dosen dan tenaga kependidikan memiliki loyalitas, moralitas, dan integritas yang memadai dengan system rekrutmen, seleksi,

penempatan, pembinaan dosen dan tenaga kependidikan dijalankan sesuai dengan ketentuan yang ada.

17. Implementasi terhadap system monitoring dan evaluasi terhadap kinerja pendidik (dosen) dan tenaga kependidikan yang konsisten.
18. Jumlah dan rasio dosen terhadap mahasiswa yang ideal sebagai modal dasar pengembangan dan menjaga kualitas proses pembelajaran dan pencapaian visi, misi, dan tujuan STIKes Wijaya Husada.
19. Kurikulum, proses pembelajaran, dan suasana akademik sesuai dan relevan dengan visi, misi, tujuan, dan sasaran STIKes Wijaya Husada dengan penekanan pada pengembangan pribadi, memperoleh pengetahuan dan pemahaman materi khusus sesuai dengan bidang studinya, mengembangkan ketrampilan yang dapat dialihkan, terorientasikan ke arah karir, dan pemerolehan pekerjaan.
20. Kurikulum STIKes Wijaya Husada selalu mengikuti ketentuan kurikulum Pendidikan Tinggi terkini.
21. Sarana dan prasarana serta fasilitas penunjang yang memadai untuk pengembangan tridharma.
22. Sistem monitoring dan evaluasi (monev) pengelolaan dan penggunaan dana berjalan baik.
23. Sarana prasarana serta fasilitas penunjang yang memadai untuk pengembangan Tridharma dan pengembangan minat bakat mahasiswa.
24. Aksesibilitas dan pemanfaatan bahan pustaka serta mutu layanan baik.
25. Kapasitas IT sangat memadai, terintegrasi dan pemanfaatannya mencakup bidang Tridharma PT.
26. Memiliki Rencana Strategis (Renstra) Penelitian sebagai dasar penentuan arah pengembangan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
27. Presentase kesesuaian bidang kerja lulusan lebih dari 80%.
28. Memiliki jaringan kerjasama dan MoU serta jumlah kerjasama penelitian dan PKM dengan pemerintah, industry, dan masyarakat yang meningkat dari tahun ke tahun.
29. Meningkatnya partisipasi dosen dalam hibah penelitian kompetitif.
30. Terdapat karya dosen yang telah memperoleh HKI dan jumlah artikel ilmiah yang tercatat dalam lembaga sitasi mulai meningkat dari tahun ke tahun.

b. Weakness

1. Latar belakang civitas akademika yang berbeda-beda memerlukan upaya untuk memahami dan menselaraskan visi, misi, tujuan dan sasaran dengan baik.
2. Pemahaman terhadap sistem penjaminan mutu secara umum belum merata.
3. Belum optimalnya partisipasi civitas academica dalam pengembangan

kebijakan, serta pengelolaan dan koordinasi pelaksanaan program

4. Tingkat partisipasi mahasiswa dalam kegiatan belum merata.
5. Jumlah dosen yang bergelar S3 dan guru besar relatif masih kurang
6. Bagi dosen, tenaga kependidikan dan karyawan yang sudah berkeluarga, kebutuhan untuk pengurusan/penugasan keluarga sehingga bisa berpindah tempat mengikuti penugasan keluarga
7. Kemampuan rata-rata dosen menulis publikasi ilmiah internasional masih kurang
8. Pemanfaatan sistem informasi belum efisien dan efektif oleh beberapa mahasiswa dan dosen

c. Opportunity

1. Kebijakan dari Kemenristedikti tentang Otonomi PT yang mendukung implementasi VMTS khususnya dalam pengembangan kurikulum Pendidikan Tinggi yang relevan dengan KKNL.
2. Terbukanya pemanfaatan kemajuan IPTEK
3. Terbukanya pasar kerja di tingkat Internasional
4. Terbukanya kerjasama dengan pihak lain baik instansi pemerintah dan swasta dari dalam maupun luar negeri.
5. Terbukanya aksesibilitas akreditasi tingkat Regional dan Internasional untuk meningkatkan daya saing.
6. Terbukanya pemanfaatan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam mendukung pengelolaan tata pamong dan organisasi secara lebih efektif dan efisien, cepat dan akurat
7. Terbukanya pemanfaatan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam mendukung pengelolaan, penjaminan mutu dan
8. sistem informasi yang terintegrasi dan transparan.
9. Terbukanya kerjasama pelaksanaan tridharma dengan pihak lain baik pemerintah dan swasta dalam maupun luar negeri.
10. Terbukanya kesempatan untuk melakukan kerjasama dan kemitraan dengan lembaga-lembaga penjaminan mutu
11. Terbukanya kerjasama pelaksanaan tridharma dengan pihak lain baik pemerintah dan swasta dalam maupun luar negeri.
12. Tuntutan pengguna akan kecukupan dan kesesuaian sarpras memberikan peluang bagi STIKes Wijaya Husada bersaing dengan perguruan tinggi lainnya
13. Terbukanya kemajuan IT yang bisa digunakan untuk pengembangan dan penyempurnaan Sistem Informasi STIKes Wijaya Husada.
14. Tema penelitian dan program pengabdian masyarakat yang ditawarkan berbagai program kompetitif (Kemristek dikti, kementerian lainnya, dan pihak swasta) relevan dengan rencana penelitian STIKes Wijaya Husada
15. Terbukanya peluang kerjasama dengan perguruan tinggi asing untuk pengembangan penelitian
16. Terbukanya peluang mendapatkan Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI) dari hasil penelitian.

d. Threat

1. Perubahan lingkungan strategis yang cepat menuntut penyesuaian perencanaan, kebijakan dan strategi STIKes Wijaya Husada secara terus-menerus dengan siklus yang semakin pendek dan cepat
2. Lulusan dari negara-negara ASEAN yang merebut pasar kerja di Indonesia dapat mempengaruhi pembentukan karakter bela negara
3. Tuntutan stakeholder terhadap tata pamong organisasi yang bersih dan kreatif
4. Tuntutan stakeholder terhadap sistem pengelolaan, penjaminan mutu dan sistem informasi yang terintegrasi dan transparan
5. Meningkatnya tuntutan stakeholder terkait dengan mutu proses pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kompetensi lulusan STIKes Wijaya Husada
6. Tuntutan stakeholders terkait dengan kualitas kurikulum, pembelajaran, dan suasana akademik
7. Ketatnya persaingan menjadi perguruan tinggi unggulan yang favorit
8. Akselerasi Perkembangan Teknologi Informasi yang sangat dinamis
9. Meningkatnya tuntutan eksternal terhadap kemutakhiran sarana, prasarana dan fasilitas penunjang dunia pendidikan
10. Akselerasi Perkembangan Teknologi Informasi yang sangat dinamis
11. Meningkatnya tuntutan eksternal terhadap kemutakhiran sarana, prasarana dan fasilitas penunjang dunia pendidikan

B. ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Dengan merujuk pada deskripsi *SWOT* masing-masing komponen dalam uraian sebelumnya, maka dilakukan analisis *SWOT* antar komponen. analisis *SWOT* antar komponen dilakukan dengan menentukan nilai (skor dan bobot) dari faktor internal (kekuatan dan kelemahan) dan faktor eksternal (peluang dan ancaman) yang bertujuan untuk memetakan permasalahan dan capaian secara komprehensif yang dihadapi oleh STIKes Wijaya Husada guna menentukan posisi STIKes Wijaya Husada. Berikut ini disajikan matriks pembobotan faktor internal (kekuatan dan kelemahan) dan faktor eksternal (peluang dan ancaman) STIKes Wijaya Husada.

Kekuatan (<i>Strength</i>)				
Faktor Internal				
No	Uraian	Skor	Bobot	Nilai

	Visi, Misi			
1	Rumusan visi, misi, tujuan dan sasaran STIKes Wijaya Husada relevan dengan visi, misi, tujuan, dan sasaran Kemenristekdikti yang dilaksanakan secara konsisten.	3	0.04	0.12
2	Visi, misi, tujuan dan sasaran STIKes Wijaya Husada dirumuskan secara jelas, spesifik, dapat diukur ketercapaiannya dalam kurun waktu 5 tahun, relevan dan realistis.	4	0.03	0.12
3	Adanya komitmen yang kuat dari seluruh civitas akademika untuk mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran dari STIKes Wijaya Husada Bogor.	4	0.06	0.24
4	Strategi pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran dilakukan sangat dinamis mengikuti perubahan eksternal maupun internal.	4	0.03	0.12
	SPMI			
5	Tata pamong sangat Efisien dan efektif menunjang pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran STIKes Wijaya Husada.	4	0.04	0.16
6	Terimplementasikannya sistem penjaminan mutu internal dalam menjamin tercapainya perbaikan yang berkelanjutan.	4	0.03	0.12
7	Adanya sistem kepemimpinan, dan pengalihan (deputizing) serta akuntabilitas pelaksanaan tugas	3	0.04	0.12
8	Terimplementasikannya perencanaan dan pengembangan program dalam memanfaatkan hasil evaluasi internal dan eksternal dan monitoring pelaksanaannya yang berkelanjutan.	4	0.03	0.12
9	Terimplementasikannya evaluasi Internal dan pengendalian mutu atas kerjasama dan kemitraan instansi yang berkelanjutan.	3	0.03	0.09
10	Semua Program Studi Terakreditasi B	3	0.09	0.27
	Kemahasiswaan			
	Sistem rekrutmen mahasiswa yang selektif memungkinkan STIKes Wijaya Husada dalam menjaring			

10	dan mendapatkan calon mahasiswa yang berkualitas dan memenuhi prinsip kesetaraan dan kebhinekaan.	3	0.03	0.09
11	Presentase kelulusan tepat waktu (minimal lebih dari 80%).	4	0.07	0.28
12	Presentase mahasiswa (drop out kurang dari 5%)	4	0.03	0.12
	SDM			
13	Dosen dan tenaga kependidikan telah dididik dengan mengedepankan disiplin, integritas, loyalitas, dan nasionalisme.	3	0.03	0.09
14	Dosen dan tenaga kependidikan memiliki loyalitas, moralitas, dan integritas yang memadai dengan sistem rekrutmen, seleksi, penempatan, pembinaan dosen dan tenaga kependidikan dijalankan sesuai dengan ketentuan yang ada.	3	0.03	0.09
15	Implementasi terhadap sistem monitoring dan evaluasi terhadap kinerja pendidik (dosen) dan tenaga kependidikan yang konsisten.	3	0.03	0.09
16	Jumlah dan rasio dosen terhadap mahasiswa yang ideal sebagai modal dasar pengembangan dan menjaga kualitas proses pembelajaran dan pencapaian visi, misidan tujuan STIKes Wijaya Husada.	3	0.03	0.09
	Keuangan, Sarana dan Prasarana			
17	Sarana dan prasarana serta fasilitas penunjang yang memadai untuk pengembangan tridharma.	3	0.03	0.09
18	Sistim monitoring dan evaluasi (monev) Pengelolaan dan penggunaan dana berjalan baik.	4	0.02	0.08
19	Pendanaan dibidang Penelitian dan Pengmas sangat baik	3	0.03	0.09
20	Sarana prasarana serta fasilitas penunjang yang memadai untuk pengembangan tridharma dan pengembangan minat bakat mahasiswa	4	0.03	0.12
21	Aksesibilitas dan pemanfaatan bahan pustaka serta mutu layanan baik	4	0.02	0.08

22	Kapasitas IT sangat memadai, terintegrasi dan pemanfaatannya mencakup bidang tri dharma PT .	3	0.04	0.12
	PENDIDIKAN			
23	Kurikulum, proses pembelajaran, dan suasana akademik sesuai dan relevan dengan visi, misi, tujuan, dan sasaran STIKes Wijaya Husada dengan penekanan pada pengembangan pribadi, memperoleh pengetahuan dan pemahaman materi khusus sesuai dengan bidang studinya, mengembangkan keterampilan yang dapat dialihkan, terorientasikan ke arah karir, dan pemerolehan pekerjaan;	4	0.03	0.12
24	Kurikulum STIKes Wijaya Husada selalu mengikuti ketentuan Kurikulum Pendidikan Tinggi terkini;	4	0.03	0.12
	PENELITIAN DAN PENGMAS			
25	Memiliki Rencana Strategis (Renstra) Penelitian sebagai dasar dan penentuan arah pengembangan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;	3	0.03	0.09
26	Memiliki jaringan kerjasama dan MoU serta jumlah kerjasama penelitian dan PkM dengan pemerintah, industri, dan masyarakat yang meningkat dari tahun ke tahun;	4	0.03	0.12
27	Meningkatnya Partisipasi dosen dalam hibah penelitian kompetitif dan kepercayaan kementerian lain / masyarakat dalam menjalin kerjasama penerapan hasil penelitian;	3	0.02	0.06
28	Karya dosen yang telah memperoleh paten dan HKI telah cukup banyak dan jumlah artikel ilmiah yang tercatat dalam lembaga sitasi telah mulai meningkat dari tahun ke tahun.	3	0.02	0.06
	LUARAN			
29	Lulusan STIKes Wijaya Husada memiliki kompetensi dan ketrampilan klinik serta daya saing yang tersebar diberbagai institusi.	4	0.03	0.12
30	Jumlah alumni yang relatif besar dan beberapa telah			

	menduduki posisi strategis	3	0.03	0.09
31	Presentase kesesuaian bidang kerja lulusan (lebih dari 80 %)	4	0.03	0.12
Jumlah Bobot/Nilai			1.00	3.56

Kelemahan (Weakness)

Faktor Internal

No	Uraian	Skor	Bobot	Nilai
1	Latar belakang civitas akademika yang berbeda-beda memerlukan upaya untuk memahami dan menselaraskan visi, misi, tujuan dan sasaran dengan baik.	2	0,12	0,24
2	Pemahaman terhadap sistem penjaminan mutu secara umum belum merata.	3	0,12	0,36
3	Belum optimalnya partisipasi civitas akademika dalam pengembangan kebijakan, serta pengelolaan dan koordinasi pelaksanaan program	3	0,12	0,39
4	Tingkat partisipasi mahasiswa dalam kegiatan belum merata.	3	0,14	0,42
5	Jumlah dosen yang bergelar S3 dan guru besar relatif masih kurang.	3	0,12	0,36
6	Bagi dosen, tenaga kependidikan dan karyawan yang sudah berkeluarga, kebutuhan untuk pengurusan/penugasan keluarga sehingga bisa berpindah tempat mengikuti penugasan keluarga	3	0,13	0,39
7	Pemanfaatan sistem informasi belum efisien dan efektif oleh beberapa mahasiswa	3	0,12	0,36
8	Kemampuan rata-rata dosen menulis publikasi ilmiah internasional masih kurang	3	0,12	0,36
Jumlah Bobot/Nilai			1.00	2.85

Peluang (Opportunity)

Faktor Eksternal

No.	Uraian	Skor	Bobot	Nilai
1	Kebijakan dari Kemenristedikti tentang Otonomi PT yang mendukung implementasi VMTS khususnya dalam pengembangan kurikulum Pendidikan Tinggi yang relevan dengan KKNl.	3	0.11	0.33

2	Terbukanya pemanfaatan kemajuan IPTEK	4	0.10	0.4
3	Terbukanya pasar kerja di tingkat ASEAN.	3	0.08	0.24
4	Terbukanya kerjasama dengan pihak lain baik instansi pemerintah dan swasta dari dalam maupun luar negeri.	3	0.07	0.21
5	Terbukanya aksesibilitas akreditasi tingkat Regional (ASEAN) dan Internasional untuk meningkatkan daya saing.	4	0.07	0.28
6	Terbukanya pemanfaatan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam mendukung pengelolaan tata pamong dan organisasi secara lebih efektif dan efisien, cepat dan akurat	3	0.07	0.21
7	Terbukanya pemanfaatan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam mendukung pengelolaan, penjaminan mutu dan sistem informasi yang terintegrasi dan transparan.	2	0.07	0.14
8	Terbukanya kerjasama pelaksanaan tridharma dengan pihak lain baik pemerintah dan swasta dalam maupun luar negeri.	3	0.06	0.18
9	Terbukanya kesempatan untuk melakukan kerjasama dan kemitraan dengan lembaga-lembaga penjaminan mutu	4	0.06	0.24
10	Terbukanya kerjasama pelaksanaan tridharma dengan pihak lain baik pemerintah dan swasta dalam maupun luar negeri.	3	0.05	0.15
11	Tuntutan pengguna akan kecukupan dan kesesuaian sarpras memberikan peluang bagi STIKes Wijaya Husada bersaing dengan perguruan tinggi lainnya	3	0.06	0.18
12	Terbukanya kemajuan IT yang bisa digunakan untuk pengembangan dan penyempurnaan Sistem Informasi STIKes Wijaya Husada.	3	0.05	0.15
13	Tema penelitian dan program pengabdian masyarakat yang ditawarkan berbagai program kompetitif (Kemristekdikti, kementerian lainnya, dan pihak swasta) relevan dengan visi dan misi LPPM STIKes Wijaya Husada	3	0.07	0.21
14	Terbukanya peluang kerjasama dengan perguruan tinggi asing untuk pengembangan penelitian	2	0.04	0.08
15	Terbukanya peluang mendapatkan Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI) dari hasil penelitian	3	0.04	0.12
Jumlah Bobot/Nilai			1.00	3.3

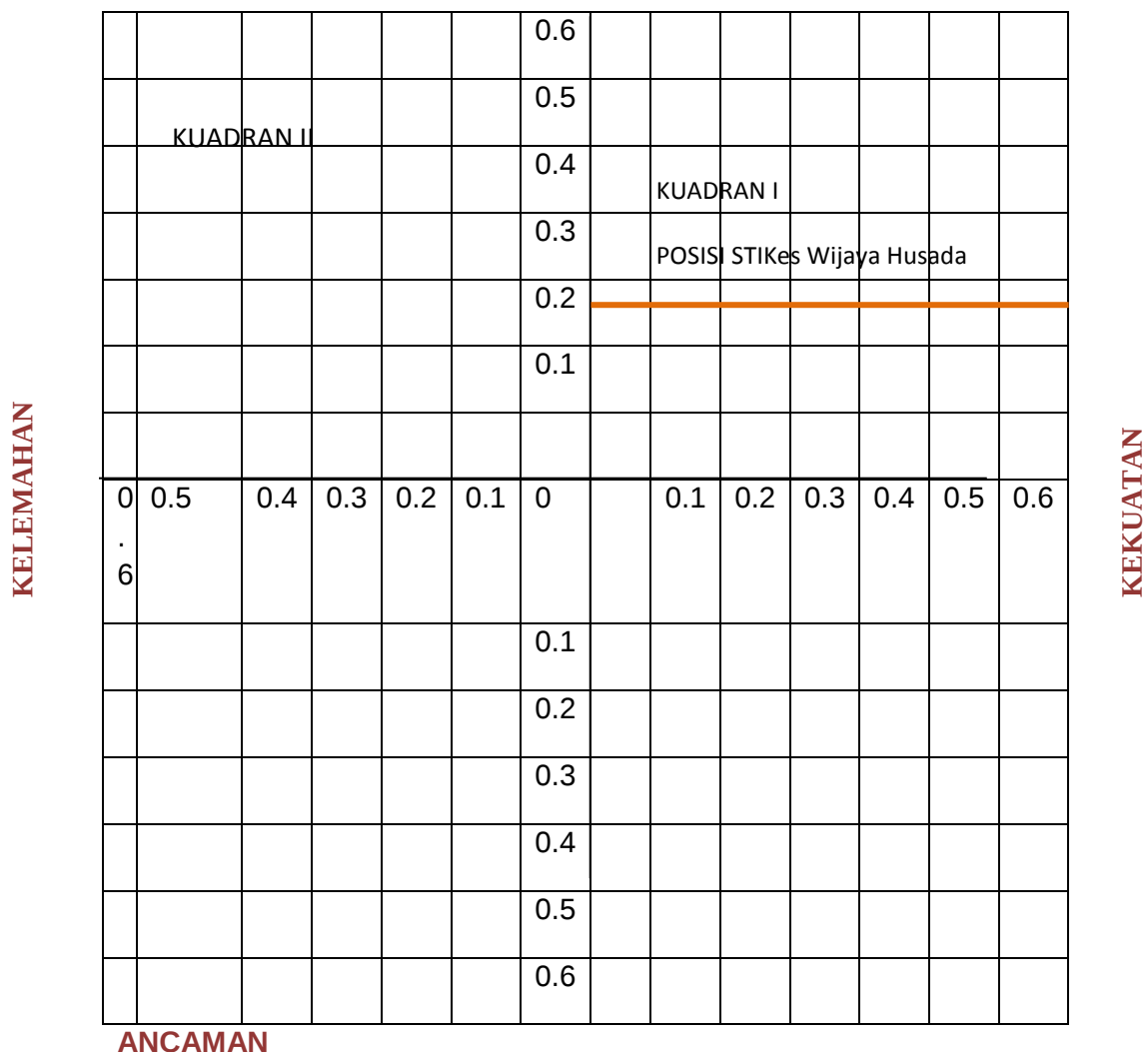
Ancaman (Threat)				
Faktor Eksternal				
No.	Uraian	Skor	Bobot	Nilai
1	Perubahan lingkungan strategis yang cepat menuntut penyesuaian perencanaan, kebijakan dan strategi STIKes Wijaya Husada secara terus-menerus dengan siklus yang semakin pendek dan cepat	3	0.13	0.39
2	Lulusan dari negara-negara ASEAN yang merebut pasar kerja di Indonesia dapat mempengaruhi pembentukan karakter bela negara	3	0.11	0.33
3	Tuntutan stakeholder terhadap tata pamong organisasi yang bersih dan kreatif	3	0.10	0.3
4	Tuntutan stakeholder terhadap sistem pengelolaan, penjaminan mutu dan sistem informasi yang terintegrasi	3	0.11	0.33
5	Meningkatnya tuntutan stakeholder terkait dengan mutu proses pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kompetensi lulusan STIKes Wijaya Husada	3	0.10	0.33
6	Tuntutan stakeholders terkait dengan kualitas kurikulum, pembelajaran, dan suasana akademik	3	0.08	0.24
7	Ketatnya persaingan menjadi perguruan tinggi unggulan yang favorit	3	0.08	0.24
8	Akselerasi Perkembangan Teknologi Informasi yang sangat dinamis	3	0.08	0.24
9	Meningkatnya tuntutan eksternal terhadap kemutahiran sarana, parasaran dan fasilitas penunjang dunia pendidikan	3	0.08	0.24
10	Akselerasi Perkembangan Teknologi Informasi yang sangat dinamis	2	0.08	0.16
11	Meningkatnya tuntutan eksternal terhadap kemutahiran sarana, parasaran dan fasilitas penunjang dunia pendidikan	2	0.05	0.10
Jumlah Bobot/Nilai			1.00	2,9

Kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil analisis di atas menunjukkan bahwa posisi STIKes Wijaya Husada adalah sebagai berikut :

Kekuatan – Kelemahan = $3,56 - 2,85 = 0,71$

Peluang – Ancaman = $3,12 - 2,9 = 0,22$.

Pemetaan keseimbangan skor di atas menghasilkan posisi STIKes Wijaya Husada dengan sumbu X = 0,71 dan sumbu Y = 0,22 (Gambar II.1). Hasil ini menunjukkan bahwa STIKes Wijaya Husada berada pada posisi Kuadran I, yang berarti STIKes Wijaya Husada masih mempunyai situasi yang sangat menguntungkan dengan kekuatan yang ada dapat memanfaatkan peluang yang ada. Strategi yang harus diambil dalam kondisi ini adalah mendukung kebijakan pertumbuhan yang berkembang (*growth oriented strategy*).



Posisi STIKes Wijaya Husada berdasarkan hasil analisis SWOT

Hasil ini dipublikasikan kepada stakeholder.

C. Program Pengembangan

Identifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman berdasarkan analisis capaian kinerja

INTERNAL FACTORS	
STRENGTHS	WEAKNESSES
Rumusan visi, misi, tujuan dan sasaran STIKes Wijaya Husada relevan dengan visi, misi, tujuan, dan sasaran Kemenristekdikti yang dilaksanakan secara konsisten.. Visi, misi, tujuan dan sasaran STIKes Wijaya Husada dirumuskan secara jelas, spesifik, dapat diukur ketercapaiannya dalam kurun waktu 5 tahun, relevan dan realistis. Adanya komitmen yang kuat dari seluruh civitas akademika untuk mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran dari STIKes.. Strategi pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran dilakukan sangat dinamis mengikuti perubahan eksternal maupun internal. Tata pamong sangat Efisien dan efektif menunjang pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran STIKes Wijaya Husada. Presentase kelulusan tepat waktu (minimal lebih dari 80%) Adanya sistem kepemimpinan, dan pengalihan (deputizing) serta akuntabilitas pelaksanaan tugas Terlaksananya perencanaan dan pengembangan program dalam memanfaatkan hasil evaluasi internal dan eksternal dan monitoring pelaksanaannya yang berkelanjutan. Terlaksananya sistem penjaminan mutu internal dalam menjamin tercapainya perbaikan yang berkelanjutan Terlaksananya evaluasi Internal dan pengendalian mutu atas kerjasama dan kemitraan instansi yang berkelanjutan. Sistem rekrutmen mahasiswa yang selektif memungkinkan STIKes Wijaya Husada dalam menjaring dan mendapatkan calon mahasiswa yang berkualitas dan memenuhi prinsip	Latar belakang civitas akademika yang berbeda-beda memerlukan upaya untuk memahami dan menselaraskan visi, misi, tujuan dan sasaran dengan baik. Pemahaman terhadap sistem penjaminan mutu secara umum belum merata. Belum optimalnya partisipasi civitas academica dalam pengembangan kebijakan, serta pengelolaan dan koordinasi pelaksanaan program Tingkat partisipasi mahasiswa dalam kegiatan belum merata. Jumlah dosen yang bergelar S3 relatif masih kurang Bagi dosen, tenaga kependidikan dan karyawan yang sudah berkeluarga, kebutuhan untuk pengurusan/penugasan keluarga sehingga bisa berpindah tempat mengikuti penugasan keluarga Kemampuan rata-rata dosen menulis publikasi ilmiah internasional masih kurang Pemanfaatan sistem informasi belum efisien dan efektif oleh mahasiswa dan dosen

kesetaraan dan kebhinekaan Presentase mahasiswa (drop out kurang dari 5%) Lulusan STIKes Wijaya Husada memiliki kompetensi dan ketrampilan klinik serta daya saing yang tersebar diberbagai institusi Jumlah alumni yang relatif besar dan beberapa telah menduduki posisi strategis. Dosen dan tenaga kependidikan telah dididik dengan mengedepankan disiplin, integritas, loyalitas, dan nasionalisme Dosen dan tenaga kependidikan memiliki loyalitas, moralitas, dan integritas yang memadai dengan sistem rekrutmen, seleksi, penempatan, pembinaan dosen dan tenaga kependidikan dijalankan sesuai dengan ketentuan yang ada Implementasi terhadap sistem monitoring dan evaluasi terhadap kinerja pendidik (dosen) dan tenaga kependidikan yang konsisten. Jumlah dan rasio dosen terhadap mahasiswa yang ideal sebagai modal dasar pengembangan dan menjaga kualitas proses pembelajaran dan pencapaian visi, misidan tujuan STIKes Wijaya Husada Kurikulum, proses pembelajaran, dan suasana akademik sesuai dan relevan dengan visi, misi, tujuan, dan sasaran STIKes Wijaya Husada dengan penekanan pada pengembangan pribadi, memperoleh pengetahuan dan pemahaman materi khusus sesuai dengan bidang studinya, mengembangkan keterampilan yang dapat dialihkan, terorientasikan ke arah karir, dan pemerolehan pekerjaan Kurikulum STIKes Wijaya Husada selalu mengikuti ketentuan Kurikulum Pendidikan Tinggi terkini Sarana dan prasarana serta fasilitas penunjang yang memadai untuk pengembangan tridharma Sistim monitoring dan evaluasi (monev) Pengelolaan dan penggunaan dana berjalan baik Pendanaan dibidang Penelitian dan Pengmas sangat baik	
---	--

Sarana prasarana serta fasilitas penunjang yang memadai untuk pengembangan tridharma dan pengembangan minat bakat mahasiswa Aksesibilitas dan pemanfaatan bahan pustaka serta mutu layanan baik Kapasitas IT sangat memadai, terintegrasi dan pemanfaatannya mencakup bidang tri dharma PT Memiliki Rencana Strategis (Renstra) Penelitian sebagai dasar dan penentuan arah pengembangan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Presentase kesesuaian bidang kerja lulusan (lebih dari 80 %) Memiliki jaringan kerjasama dan MoU serta jumlah kerjasama penelitian dan PkM dengan pemerintah, industri, dan masyarakat yang meningkat dari tahun ke tahun Meningkatnya Partisipasi dosen dalam hibah penelitian kompetitif dan kepercayaan kementerian lain / masyarakat dalam menjalin kerjasama penerapan hasil penelitian Karya dosen yang telah memperoleh paten dan HKI telah cukup banyak dan jumlah artikel ilmiah yang tercatat dalam lembaga sitasi telah mulai meningkat dari tahun ke tahun	
EXTERNAL FACTORS	
OPPORTUNITIES	THREATS
Kebijakan dari Kemenristedikti tentang Otonomi PT yang mendukung implementasi VMTS khususnya dalam pengembangan kurikulum Pendidikan Tinggi yang relevan dengan KKNi Terbukanya pemanfaatan kemajuan IPTEK Terbukanya pasar kerja di tingkat ASEAN Terbukanya kerjasama dengan pihak lain baik instansi pemerintah dan swasta dari dalam maupun luar negeri. Terbukanya aksesibilitas akreditasi tingkat Regional (ASEAN) dan Internasional untuk meningkatkan daya saing Terbukanya pemanfaatan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK)	Perubahan lingkungan strategis yang cepat menuntut penyesuaian perencanaan, kebijakan dan strategi STIKes Wijaya Husada secara terus-menerus dengan siklus yang semakin pendek dan cepat Lulusan dari negara-negara ASEAN yang merebut pasar kerja di Indonesia dapat mempengaruhi pembentukan karakter bela negara Tuntutan stakeholder terhadap tata pamong organisasi yang bersih dan kreatif Tuntutan stakeholder terhadap sistem pengelolaan, penjaminan mutu dan

dalam mendukung pengelolaan tata pamong dan organisasi secara lebih efektif dan efisien, cepat dan akurat Terbukanya pemanfaatan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam mendukung pengelolaan, penjaminan mutu dan sistem informasi yang terintegrasi dan transparan Terbukanya kerjasama pelaksanaan tridharma dengan pihak lain baik pemerintah dan swasta dalam maupun luar negeri. Terbukanya kesempatan untuk melakukan kerjasama dan kemitraan dengan lembaga-lembaga penjaminan mutu Terbukanya kerjasama pelaksanaan tridharma dengan pihak lain baik pemerintah dan swasta dalam maupun luar negeri Tuntutan pengguna akan kecukupan dan kesesuaian sarpras memberikan peluang bagi STIKes Wijaya Husada bersaing dengan perguruan tinggi lainnya Terbukanya kemajuan IT yang bisa digunakan untuk pengembangan dan penyempurnaan Sistem Informasi STIKes Wijaya Husada. Tema penelitian dan program pengabdian masyarakat yang ditawarkan berbagai program kompetitif (Kemristekdikti, kementerian lainnya, dan pihak swasta) relevan dengan visi dan misi LPPM STIKes Wijaya Husada Terbukanya peluang kerjasama dengan perguruan tinggi asing untuk pengembangan penelitian Terbukanya peluang mendapatkan Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI) dari hasil penelitian.	sistem informasi yang terintegrasi dan transparan Meningkatnya tuntutan stakeholder terkait dengan mutu proses pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kompetensi lulusan STIKes Wijaya Husada Tuntutan stakeholders terkait dengan kualitas kurikulum, pembelajaran, dan suasana akademik Ketatnya persaingan menjadi perguruan tinggi unggulan yang favorit Akselerasi Perkembangan Teknologi Informasi yang sangat dinamis Meningkatnya tuntutan eksternal terhadap kemutakhiran sarana, prasarana dan fasilitas penunjang dunia pendidikan Akselerasi Perkembangan Teknologi Informasi yang sangat dinamis Meningkatnya tuntutan eksternal terhadap kemutakhiran sarana, prasarana dan fasilitas penunjang dunia pendidikan
---	---

a. Rumusan Strategi Pengembangan STIKes Wijaya Husada Bogor
Strategi S-O :

1. Pengembangan kurikulum yang relevan dalam kerangka KKN
2. Meningkatkan pemanfaatan kemajuan IPTEK dalam pencapaian visi.
3. Meningkatkan kerjasama yang saling menguntungkan dengan berbagai pihak baik pemerintah dan swasta dalam maupun luar negeri.

4. Meningkatkan kualitas lulusan melalui peningkatan tata kelola, SDM, dan sarana prasarana.
5. Meningkatkan secara berkelanjutan melalui penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) guna mencapai efisiensi dan efektivitas tata pamong
6. Meningkatkan secara berkelanjutan pelaksanaan PBM dengan IT.
7. Merintis kerjasama dengan institusi baik dalam dan luar negeri untuk bidang keahlian yang sesuai dengan tuntutan *stakeholder*.
8. Meningkatkan kerjasama yang saling menguntungkan dengan berbagai pihak baik pemerintah dan swasta dalam maupun luar negeri.
15. Meningkatkan sumber pendanaan dari implementasi kegiatan kerjasama
16. Membangun kerjasama penelitian yang lebih luas termasuk dengan kolaborator dalam dan luar negeri.
17. Meningkatkan jumlah proposal yang diikuti dalam seleksi hibah kompetitif nasional;
18. Meningkatkan kerjasama yang saling menguntungkan dengan berbagai pihak baik pemerintah dan swasta dalam maupun luar negeri khususnya dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Strategi W-O

1. Mengoptimalkan pemahaman visi, misi, tujuan dan sasaran STIKes Wijaya Husada *stakeholder* eksternal
2. Mengoptimalkan pemahaman dan implementasi tata nilai STIKes dengan konsisten oleh civitas akademika.
3. Melakukan sosialisasi dan pemahaman pelaksanaan sistem penjaminan mutu kepada civitas akademika agar pemahaman lebih merata
4. Meningkatkan kerjasama yang saling menguntungkan dengan berbagai pihak baik pemerintah dan swasta dalam maupun luar negeri.
5. Meningkatkan kegiatan akademik kurikuler dan non kurikuler untuk meningkatkan pemerataan keterlibatan mahasiswa.
6. Meningkatkan kompetensi lulusan melalui perbaikan proses pembelajaran berbasis kompetensi.
7. Memperhatikan peningkatan kesejahteraan di samping penegakan aturan disiplin bagi dosen dan tenaga penunjang
8. Melakukan pengkaderan dan rekrutmen dosen muda
9. Mendorong dosen dalam mendapatkan beasiswa studi lanjut utama beasiswa S3 baik dalam dan luar negeri.
10. Melakukan pelatihan penulisan publikasi ilmiah terutama skala internasional
11. Meningkatkan hasil penelitian internal untuk dipublikasikan di jurnal nasional, internasional.
12. Mendorong mahasiswa dan dosen memanfaatkan system informasi lebih optimal dan melakukan pelatihan

Strategi S-T :

1. Meningkatkan sosialisasi/ promosi Meningkatkan sosialisasi/ promosi

mengenai Visi-Misi-Tujuan - Sasaran STIKes Wijaya Husada pada para pemangku kepentingan, dan selalu mengadakan evaluasi dan perbaikan terhadap penerapan yang dirasa masih kurang sesuai.

2. Meningkatkan secara berkelanjutan dan secara periodik sosialisasi/ promosi mengenai Visi-Misi-Tujuan - Sasaran STIKes Wijaya Husada pada para pemangku kepentingan, dan selalu mengadakan evaluasi dan perbaikan terhadap penerapan yang dirasa masih kurang sesuai.
3. Meningkatkan peran serta dan keterlibatan alumni dalam proses pembelajaran dalam upaya meningkatkan kompetensi dan skill
4. Meningkatkan kualitas kurikulum, pembelajaran, dan suasana akademik sesuai dengan perubahan yang ada.
5. Optimalisasi pemanfaatan sarana dan prasarana serta fasilitas penunjang yang memadai untuk pengembangan tridharma khususnya peningkatan kualitas pembelajaran dan suasana akademik secara berkelanjutan.
6. Meningkatkan kemitraan pengembangan Sarana dan prasarana serta fasilitas penunjang mendukung tercapainya Visi dan misi
7. Meningkatkan sistem informasi untuk menunjang kemudahan akses keberadaan PT dan kegiatan Tri Dharma PT.
8. Meningkatkan kualitas dan pemanfaatan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
9. Meningkatkan kualitas peneliti atau dosen.
10. Meningkatkan dukungan institusi untuk fasilitasi perolehan hibah- hibah kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

b. Program pengembangan alternatif

STIKes juga memiliki program pengembangan alternatif, terdiri dari

	S/O	W/O
S/T	Strategi Terpilih : 1. Mengadakan Kerja sama dan konsolidasi dengan institusi lain dalam berbagai kegiatan tri darma PT di dalam dan luar negeri 2. Mengembangkan publikasi ilmiah berbasis internet 3. Meningkatkan upaya perolehan hibah penelitian dan PKM 4. Meningkatkan sarana dan prasarana penunjang kegiatan akademik	
W/T		

STIKes menetapkan prioritas program pengembangan berdasarkan faktor faktor berikut:

KAPASITAS INSTITUSI

Sampai dengan tahun akademik 2018/2017 keadaan STIKes Wijaya Husada dapat dilihat dari berbagai sudut pandang perkembangan yaitu:

1. Keadaan Program Studi, Jenjang Program dan Status Program Studi STIKES WH sudah terakreditasi Lam PT-Kes.

No.	Tk.	Program Studi	Masa Berlaku	Lembaga Akreditasi
1	D-III	Keperawatan	April 2018 – April 2023	LAM PT-Kes
2	S-1	Kesehatan Masyarakat	Januari 2017 – Januari 2024	LAM PT-Kes
3	S-1	Keperawatan	Februari 2017 – Februari 2024	LAM PT-Kes
4	Profesi	Profesi Ners	Februari 2017 – Februari 2024	LAM PT-Kes

2. Keadaan Mahasiswa Tahun 2018 – 2017

Saat ini jumlah mahasiswa yang aktif berjumlah, sebagai berikut:

Sebagian besar mahasiswa baru berasal dari berbagai SLTA di sekitar Kodya dan Kabupaten Bogor serta SLTA dari propinsi Banten. Mahasiswa STIKes Wijaya Husada memiliki heterogenitas dalam hal latar belakang sosial, budaya, politik, ekonomi, tingkat pengetahuan, serta agama. Di masa depan diperkirakan akan terjadi pergeseran proporsi antara jumlah mahasiswa baru asal kodya dan kabupaten Bogor (propinsi Jawa Barat) berimbang dengan yang berasal dari propinsi Banten dan luar Jawa.

3. Keadaan Tenaga Edukatif

Dosen merupakan salah satu faktor yang memegang peranan penting dalam proses belajar mengajar di perguruan tinggi. Karena peranan dosen dalam upaya meningkatkan kualitas lulusan sangat penting, maka pihak institusi secara terus-menerus dan secara simultan mendorong serta memberi peluang yang seluas-luasnya kepada para dosen untuk melakukan pengayaan wawasan keilmuan, baik melalui institusi maupun usaha mandiri. Pihak institusi juga melakukan perbaikan penataan administrasi kepegawaian, melakukan pengiriman dan menyertakan dosen pada kegiatan-kegiatan ilmiah, dan melakukan pengembangan bidang minat dosen di dalam dan Luar Negeri, seperti Pelatihan BLS di Singapura, Menjadi Visiting Lecturer di St. Dominic College Phillippines, Seminar dan Penelitian bersama dengan Institusi Luar Negeri, dll.

Selain hal tersebut di atas, peningkatan wawasan global merupakan tuntutan yang tidak bisa ditawar lagi, sehingga peningkatan kemampuan bahasa Inggris mendapat perhatian dari pihak institusi, dan karenanya institusi bersama program studi memberikan dorongan dan peluang yang memadai untuk peningkatan wawasan global seperti itu.

Sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas dosen dan dalam rangka untuk meningkatkan pelayanan kepada para mahasiswa, maka institusi telah mengambil beberapa kebijakan antara lain:

1. mendorong dan memfasilitasi para dosen melakukan studi lanjut, jenjang S2 maupun S3
2. mendorong dosen mengikuti pelatihan, seminar atau lokakarya
3. mendorong dosen mengikuti refressing course atau on job training
4. mendorong dosen menulis buku ajar
5. mendorong dan memfasilitasi para dosen untuk melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
6. meningkatkan atmosfir akademik secara terus menerus dan konsisten untuk peningkatan mutu dan daya saing dosen dan mahasiswa.

Kemampuan komunikasi juga menjadi hal yang mendapatkan perhatian khusus dari institusi untuk peningkatan wawasan global dan jejaring para dosen. Disamping itu, terkait dengan misi untuk mensejahterakan masyarakat, maka arah pengembangan tenaga pengajar juga diarahkan pada kompetensi keperawatan.

Beberapa contoh peningkatan kualitas dosen adalah sebagai berikut:

a. Studi lanjut (S-2 dan S-3)

Dalam jangka waktu 5 (lima) tahun terakhir telah terjadi peningkatan jumlah dosen yang menyelesaikan jenjang S2. Sampai saat ini jumlah dosen tetap yang telah menyelesaikan program magister sudah mencapai 100%..

b. Peningkatan jabatan fungsional dosen

Selain melalui jalur pendidikan formal, upaya peningkatan kualitas proess belajar mengajar juga dilakukan melalui peningkatan jabatan fungsional dosen. Selama 5 tahun terakhir ini institusi terus berupaya mendorong agar dosen segera mengajukan Jabatan Fungsional Akademik.

c. Jumlah dosen

Untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar dan pelayanan kepada para mahasiswa, telah dilakukan penambahan dosen tetap dan dosen tidak tetap yang cukup banyak. Selama 5 (lima) tahun terakhir ini telah dilakukan penambahan 20% dosen tetap sampai mencukupi antara rasio dosen dan mahasiswa yaitu (1:15).

d. Pelatihan / Kursus

Untuk meningkatkan penguasaan bahasa asing para dosen, khususnya bahasa Inggris, sejak tahun 2006 STIKES Wijaya Husada telah melakukan mengadakan kursus bahasa inggris. Sejak tahun 2011 Wijaya Husada telah memiliki kerjasama ijin kursus Bahasa Inggris dan komputer dengan nama Lembaga Kursus Wijaya yang memiliki ijin resmi. Kursus bahasa Inggris ini dilakukan di institusi selama 1 semester digabung dengan pembelajaran. Demikian juga kursus komputer dilaksanakan selama satu semester yang bersertifikat.

e. *On the job training / refreshing course*

Program ini diperuntukkan bagi para dosen dalam rangka untuk meningkatkan pengalaman empiris di lapangan dan sebagai upaya penyegaran kembali keilmuannya. Karena itu kegiatan ini lebih diprioritaskan kepada para dosen yang telah lama menyelesaikan studinya S2 maupun S3.

f. Penelitian dan Publikasi Ilmiah

Dalam rangka untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar dan juga untuk meningkatkan pengalaman empiris dosen, maka institusi telah mengambil kebijakan mendorong dan memfasilitasi semua dosen untuk melakukan penelitian, baik secara mandiri maupun secara berkelompok. Jenis penelitian yang difasilitasi oleh institusi adalah Penelitian Berbagai Bidang Ilmu (PBI) dan Penelitian Program Unggulan (P2U) yang dapat diusulkan setiap dosen setiap semester sekali di dalam dan di luar negeri. Untuk meningkatkan kemampuan menulis dan berkomunikasi secara ilmiah, institusi telah mendorong lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat (LPPM) untuk menerbitkan jurnal ilmiah yang memiliki nomor ISSN. Selama 5 tahun terakhir institusi sudah menerbitkan jurnal kesehatan dengan nama jurnal STIKes Wijaya Husada dengan nomor ISSN 2301-4113.

g. Penulisan buku ajar

Dalam rangka untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas proses belajar mengajar, maka STIKES telah mengambil kebijakan mendorong semua dosen untuk menulis buku ajar. Buku ajar disusun oleh masing-masing dosen sesuai mata kuliah yang diampu.

4. Keadaan Karyawan (Tenaga Administratif, Laboran, Pustakawan dan Tenaga Keamanan)

Jumlah karyawan pada unit-unit secara keseluruhan berjumlah 15 orang yang tersebar pada beberapa bidang, seperti staf administrasi akademik dan staf operasional. Sesuai dengan kebijakan STIKES untuk meningkatkan efisiensi operasional dan optimalisasi penggunaan SDM.

Agar dapat memberikan pelayanan prima kepada setiap civitas akademika (mahasiswa), maka tersedianya SDM yang mampu mengoperasikan komputer sangat penting; dengan demikian STIKes senantiasa mengembangkan kompetensi dengan memberikan pelatihan pemakaian komputer kepada setiap SDM terutama Tenaga Pendidik. STIKes Wijaya Husada terus menerus mengupayakan peningkatan Sistem informasi untuk menunjang program-program STIKes yang lebih baik lagi di masa depan.

5. Keadaan Aset Fisik (Aset Gedung Dan Bangunan Kampus)

Kampus STIKes Wijaya Husada merupakan kampus yang dibangun baru yang disesuaikan dengan kebutuhan institusi, yang terletak di Pusat Kota Bogor yaitu di Jl. Letjend Ibrahim Adji No.180 Bogor. Seiring dengan perkembangannya, saat ini kompleks tersebut dimanfaatkan untuk kegiatan empat Program Studi yang ada. Selain ruang kelas dan ruang dosen, ada berbagai fasilitas lain seperti Perpustakaan, berbagai Laboratorium Medis, ruang kuliah, aula, Laboratorium Komputer & Bahasa Inggris, Ruang Serba Guna dan Olah Raga, musholla, klinik dan lain-lain. Selain bangunan gedung, prasarana penunjang yang dimiliki adalah pelataran parkir, sarana olah raga dan taman.

KEBUTUHAN INSTITUSI DI MASA DEPAN

Kebutuhan pengembangan STIKes Wljaya Husada sebagai lembaga pendidikan terkemuka dikategorikan menjadi lima jenis, yaitu:

1. Peningkatan Kualitas Sumberdaya Manusia.

STIKes Wljaya Husada selalu berusaha melakukan pembinaan etos kerja, serta peningkatan karir dosen / karyawan. STIKes Wljaya Husada berusaha menciptakan budaya unggul dan berloyalitas tinggi.

2. Peningkatan Kualitas Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang terfokus pada ceramah diharapkan berkembang dengan peningkatan kualitas praktikum, magang di dunia kerja, studi banding, penulisan inovatif dan karya-karya kreatif mahasiswa. Interaksi ilmiah dosen dengan mahasiswa di luar perkuliahan dan bimbingan skripsi juga ditingkatkan.

3. Peningkatan Kualitas Bahan Pembelajaran.

Sebagai sebuah lembaga yang terkemuka dalam pengembangan ilmu pengetahuan, STIKes Wljaya Husada selalu meningkatkan produktivitas dan kualitas buku dan berbagai jenis bahan ajar yang lain, meningkatkan produksi jurnal dan akses jurnal, serta meningkatkan kualitas hasil penelitian dan diseminasinya.

4. Optimalisasi Peralatan.

Beberapa mata kuliah masih memerlukan pengadaan peralatan untuk peningkatan kualitas pembelajaran baik untuk memenuhi rasio yang lebih baik antara jumlah peralatan dan jumlah mahasiswa. Kualitas pembelajaran yang lebih baik perlu ditunjang dengan optimalisasi perpustakaan kampus.

5. Peningkatan Kualitas Lingkungan.

STIKes Wljaya Husada memerlukan peningkatan suasana akademik yang mencerminkan diri sebagai lembaga pendidikan tinggi dibanding sebagai tempat berkumpulnya individu semata. STIKes Wljaya Husada terus mengupayakan kerjasama yang lebih harmonis dan erat dengan berbagai pihak yang dapat mendukung fungsi pendidikan tinggi.

RENCANA STRATEGIS INSTITUSI

Sasaran dalam mewujudkan STIKes Wijaya Husada yang bermutu dalam menyelenggarakan program pendidikan berstandar Internasional melalui pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu unsur pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat diharapkan dapat dicapai melalui strategi sebagai berikut:

1. Tersusunnya kurikulum sesuai visi misi STIKes dan relevansi kebutuhan stakeholder. Targetnya minimal dilakukan peninjauan kurikulum maksimum 5 tahun sekali.
2. Meningkatkan kuantitas dan kualitas dosen STIKes Wijaya Husada targetnya pada tahun 2021 dosen pendidikan dengan Magister (100%) dan spesialisasi perawat $\geq 45\%$.
3. Meningkatnya kuantitas dan kualitas dosen pada STIKes targetnya pada tahun 2020 rasio mahasiswa:dosen adalah 1 : 20 pada tahap akademik dan $\leq 1 : 8$ pada tahap profesi dan proporsi dosen pendidikan S2.

4. Menyusun program kerja pelaksanaan akademik sebagai kerangka acuan dalam menyelesaikan misi akademik. Targetnya pelaksanaan kegiatan akademik 100% sesuai dengan perencanaan.
5. Meningkatkan mutu pembelajaran mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Targetnya pada tahun 2020 mahasiswa lulus 100% dengan IPK rata-rata >3.50 (tahap Profesi), IPK rata-rata >3.2 (tahap Akademik), mahasiswa lulus tepat waktu 100%, mahasiswa lulus uji kompetensi >70%, kehadiran dosen minimal 95%, tingkat kesesuaian kuliah dengan Rencana Pembelajaran Semester/Rencana Proses Pembelajaran, Kehadiran mahasiswa untuk setiap mata kuliah minimal 80%.
6. Meningkatkan jumlah dan mutu penelitian dan pemanfaatan hasil-hasil penelitian yang dapat diaplikasikan pada pendidikan dan pelayanan kesehatan masyarakat. Targetnya setiap dosen melakukan penelitian/tahun, minimal 3 judul penelitian yang didanai oleh institusi dan 1 judul penelitian bersumber dana dari luar setiap tahunnya, dan dipublikasi melalui jurnal terakreditasi.
7. Meningkatkan jumlah dan mutu kegiatan pengabdian kepada masyarakat di wilayah Bogor. Targetnya minimal 2 kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan setiap tahunnya dan dilakukan pengabdian masyarakat oleh setiap dosen.
8. Meningkatkan jumlah jejaring kerjasama kemitraan dengan institusi ditingkat internasional untuk mendukung penyelenggaraan kegiatan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat sivitas akademika. Targetnya tahun 2024 jumlah MoU RS type B sebanyak 4, Type A 2 buah, dan institusi terakreditasi Nasional lain.

ASPIRASI PEMANGKU KEPENTINGAN INTERNAL DAN EKSTERNAL

1. Pemanfaatan hasil evaluasi internal dan eksternal/akreditasi dalam perbaikan dan pengembangan program

Dokumen hasil evaluasi internal dan eksternal yang dihasilkan dari kegiatan audit, monitoring evaluasi internal, maupun hasil audit selanjutnya ditindaklanjuti dalam penyusunan program kerja dan anggaran masing-masing satuan kerja. Perbaikan dan pengembangan program meliputi hal-hal sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana perkuliahan.
- b. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sumberdaya manusia (tenaga pendidik dan tenaga kependidikan) meliputi kemampuan administrasi dan kompetensi akademik.
- c. Meningkatkan teknologi dan metode pembelajaran yang berbasis teknologi informasi. Secara keseluruhan, STIKes Wijaya Husada sudah memanfaatkan hasil evaluasi internal dan eksternal/akreditasi dalam perbaikan dan pengembangan program.

2. Perencanaan dan pengembangan program, dengan memanfaatkan hasil evaluasi internal dan eksternal

Perencanaan dan pengembangan program dikaitkan dengan pemanfaatan hasil evaluasi internal dan eksternal telah dilaksanakan dan menjadi acuan dalam penyusunan program kerja dan anggaran maupun kebijakan pimpinan. Kegiatan tersebut dilakukan baik untuk periode jangka pendek, jangka menengah maupun

jangka panjang. Perencanaan dan pengembangan serta evaluasi dalam periode satu semester dilakukan melalui forum rapat kerja dosen.

Evaluasi internal dilakukan dalam bentuk kegiatan antara lain: audit mutu akademik dan audit non akademik, rapat-rapat pimpinan, rapat kerja teknis (Rakernis), rapat unit-unit terkait, penyusunan program kerja dan anggaran unit-unit terkait. Penyusunan program kerja dan anggaran senantiasa merujuk pada hasil evaluasi internal sehingga secara bertahap diperoleh siklus Penetapan Standar, Pelaksanaan Standar, Evaluasi, Pengendalian Standar, Peningkatan Standar (PPEPP) untuk mencapai *continuous quality improvement*.

Hasil evaluasi eksternal, khususnya kewajiban laporan Feeder pada Pendidikan Perguruan Tinggi, digunakan untuk pemenuhan standar-standar sebagaimana diatur dalam laporan Feeder sehingga secara bertahap dan berkelanjutan seluruh persyaratan laporan Feeder dapat dipenuhi secara sempurna. Evaluasi eksternal yang berasal dari *stakeholder* juga menjadi rujukan dalam pengembangan program, khususnya yang berasal dari mahasiswa, pengguna, alumni melalui dan *tracer study*.

Hasil evaluasi internal dilaporkan kepada pimpinan STIKes Wijaya Husada untuk ditindaklanjuti dalam bentuk penyusunan program dan anggaran sehingga diharapkan.

Berdasarkan faktor-faktor di atas maka program pengembangan STIKes adalah sebagai berikut :

	S/O	W/O
S/T	1. Pengembangan Mutu Akademik	
	2. Pengembangan Kerja sama dan konsolidasi dengan institusi lain dalam berbagai kegiatan Tri darma PT di dalam dan luar negeri	
	3. Pengembangan Produktivitas Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	
W/T	4. Pengembangan Manajemen Internal dan Organisasi	
	5. Pengembangan Mutu SDM	
	6. Pengembangan sarana dan prasarana	

1. Strategi Pengembangan Mutu Akademik

1. Meningkatkan dan mengembangkan pelaksanaan proses pembelajaran berbasis IT melalui pengembangan sistem pendidikan *based Student Center Learning*;
2. Meningkatkan kompetensi lulusan melalui perbaikan proses pembelajaran berbasis kompetensi dan *softskill* melalui ketercapaian *learning outcome*.
3. Meningkatkan dan mengembangkan kurikulum yang relevan dalam kerangka KKNI.
4. Meningkatkan kompetensi dan skill lulusan dan meningkatkan kerjasama dengan alumni dan dunia usaha.
5. Meningkatkan dan mengembangkan kerjasama yang ada dengan institusi baik dalam dan luar negeri dalam meningkatkan bidang keahlian/kompetensi yang sesuai dengan tuntutan *stakeholder*.
6. Meningkatkan kemampuan mahasiswa secara akademik maupun non-akademik serta *softskill*nya;

2. Strategi Pengembangan Kerja sama dan konsolidasi dengan institusi lain dalam berbagai kegiatan Tri darma PT di dalam dan luar negeri

1. Menyusun rencana pengembangan dan melaksanakan kerjasama dengan berbagai pihak dalam melakukan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat, baik di tingkat nasional maupun internasional;
2. Melakukan kerjasama dengan institusi pelatihan terkait untuk peningkatan kompetensi SDM dosen maupun karyawan ;
3. Melakukan kolaborasi dalam bidang Tri Dharma PT

3. Strategi Pengembangan Produktivitas Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

1. Mendorong dosen dan mahasiswa mempublikasikan karya akademiknya (jurnal, artikel, buku dan paten), baik ditingkat nasional maupun internasional;
2. Mengembangkan dan melaksanakan pengabdian pada masyarakat oleh dosen dan mahasiswa
3. Mendorong dosen untuk mempublikasikan penelitian dan pengabdian pada masyarakat di jurnal nasional dan internasional.
4. Meningkatkan jumlah penelitian dengan memanfaatkan sumber dana dari industri, pemerintah, dan luar negeri;
5. Meningkatkan kualitas penelitian dengan memanfaatkan jaringan kerjasama nasional dan internasional;
6. Meningkatkan desiminasi hasil penelitian melalui publikasi nasional dan internasional serta meningkatkan perolehan paten/ HKI.
7. Merintis kerjasama dibidang publikasi internasional

4.Strategi Pengembangan Manajemen Internal dan Organisasi

1. Mengoptimalkan pemahaman visi, misi, tujuan dan sasaran STIKes utamanya *stakeholder* eksternal untuk mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran STIKes.
2. Mengoptimalkan pemahaman dan implementasi tata nilai STIKes secara konsisten dan berkesinambungan kepada *civitas academica*.
3. Meningkatkan promosi dan citra STIKes
4. Meningkatkan kerjasama yang saling menguntungkan dengan berbagai pihak baik pemerintah dan swasta dalam maupun luar negeri.
5. *Benchmarking* dengan PT dalam dan luar negeri.

5.Strategi Pengembangan Mutu SDM

1. Meningkatkan dan mengembangkan kompetensi,ketrampilan,keahlian,dan profesionalitas SDM (baik dosen dan tenaga kependidikan);
2. Meningkatkan keikutsertaan dosen dalam kegiatan akademik baik level nasional maupun Internasional.
3. Meningkatkan kompetensi dosen mendapatkan beasiswa studi lanjut utama beasiswa S3 baik dalam dan luar negeri.

6.Strategi Peningkatan sarana dan prasarana

1. Mengembangkan sarana dan prasarana serta fasilitas penunjang mendukung tercapainya visi dan misi;
2. Meningkatkan sistem informasi untuk menunjang kemudahan akses keberadaan STIKes dan kegiatan Tri Dharma;
3. Meningkatkan sarana dan prasarana sesuai kebutuhan proses

- pembelajaran yang baik dan diperlukan sesuai kurikulum;
4. Meningkatkan dan mengembangkan optimalisasi sistem informasi dalam pengelolaan sarana dan prasarana;
 5. Meningkatkan kualitas layanan dan ketersediaan sarana prasarana;
- Dengan langkah-langkah strategis tersebut diharapkan pada tahun 2024 Visi STIKes dapat tercapai.

D. PROGRAM YANG MENJAMIN KEBERLANJUTAN

Dalam rangka mencapai visi, misi dan tujuan STIKes Wijaya Husada, maka kebijakan pengembangan STIKes Wijaya Husada dalam kurun waktu lima tahun ke depan sebagai berikut :

1. Penyelenggaraan pendidikan yang menghasilkan tenaga kesehatan yang profesional, terampil dan unggul dalam bidang Kedaruratan di Tingkat Nasional dan berorientasi Global pada tahun 2024.
2. Peningkatan kualitas dan produktifitas penelitian serta publikasi hasil penelitian.
3. Peningkatan kualitas dan produktifitas pengabdian kepada masyarakat
4. Peningkatan pembinaan kemahasiswaan yang mendukung berkembangnya kreativitas dan integritas mahasiswa serta meningkatkan jejaring dan pemberdayaan peran alumni.
5. Peningkatan kualitas dan kuantitas sumber daya (manusia, sarana prasarana, dan keuangan) dalam mendukung penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi.
6. Pengembangan kelembagaan dan tata kelola pendidikan yang transparan dan akuntabel berbasis system informasi yang terintegrasi.
7. Penguatan implementasi Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi dan jejaring kemitraan yang mendukung proses penyelenggaraan pendidikan.

Program Keberlanjutan

1. Mekanisme penjaminan program

Mekanisme untuk menjamin keberlanjutan STIKES Wijaya Husada, meliputi:

- a. Pelaksanaan kerja sama merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan setelah penandatanganan naskah Nota Kesepahaman dan/atau Perjanjian Kerja Sama. Pelaksana kerja sama adalah unit terkait di bawah STIKES Wijaya Husada yang melaksanakan kegiatan sesuai dengan perjanjian kerja sama dan membuat laporan secara berkala mengenai kegiatan kerja sama kepada pimpinan STIKes Wijaya Husada atau unit terkait. Untuk meningkatkan kelancaran pelaksanaan kerja sama, Ketua, jika dianggap perlu dan atas persetujuan pihak yang bekerja sama, menunjuk seseorang/tim untuk melakukan kunjungan kerja dalam rangka untuk memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kerja sama ke tempat pelaksanaan kegiatan kerjasama, atas biaya program kegiatan kerjasama.
- b. Mekanisme yang dilakukan untuk peningkatan mutu manajemen dengan menerapkan tata pamong yang lebih terbuka, responsive dan akuntabel. Peningkatan mutu juga dilakukan melalui implementasi SOP, monitoring dan evaluasi internal akademik, pengembangan staf melalui magang, kursus, seminar dan diklat, pertukaran dosen dan mahasiswa ke universitas lain, melakukan survei kepada mahasiswa mengenai mutu kegiatan PBM dan menjangring masukan dari stakeholder dan kemudian melakukan evaluasi.
- c. Mekanisme yang dilakukan STIKES Wijaya Husada untuk memperoleh dana hibah kompetitif adalah dengan mengarahkan dosen untuk mengajukan proposal penelitian ke arah skema penelitian Dikti. Upaya ini cukup berhasil terbukti dengan beberapa penelitian Dikti yang diterima oleh dosen STIKES Wijaya Husada, seperti penelitian fundamental, hibah bersaing, hibah penelitian strategis nasional, riset unggulan nasional, hibah kompetitif, penelitian kerjasama lokal, nasional, dan internasional.
- d. Mekanisme peningkatan mutu lulusan, antara lain melalui upaya meningkatkan soft skill, baik dalam perkuliahan maupun melalui pelatihan pada mahasiswa/ alumni, mengadakan lokakarya kurikulum dengan peninjauan berkala disesuaikan perkembangan terkini, meningkatkan sarana dan pra sarana pembelajaran, meningkatkan praktikum dan pengalaman praktik klinik/ kerja, penyelenggaraan system karir dan upaya menyediakan pekerjaan bagi lulusan, melalui penawaran dan penyaluran kerja lulusan kepada pengguna.

2. Good Practice yang dihasilkan

- a. Menghasilkan pedoman kerja sama dan kemitraan untuk menjamin pelaksanaan kerjasama melalui MoU
- b. Menghasilkan pedoman penelitian dan publikasi ilmiah untuk meningkatkan kualitas dan produktifitas penelitian serta publikasi hasil penelitian
- c. Menghasilkan pedoman pengabdian masyarakat
- d. Menghasilkan pedoman kemahasiswaan untuk menjamin pembinaan kemahasiswaan yang mendukung berkembangnya kreativitas dan integritas mahasiswa
- e. Menghasilkan pedoman SDM untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas sumber daya (manusia, sarana prasarana, dan keuangan) dalam mendukung penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi.

- f. Menghasilkan pedoman tata pamong dan tata kelola
- g. Menghasilkan Sistem Penjaminan Mutu STIKes Wijaya Husada Bogor.
- h. Terlaksananya peninjauan kurikulum disesuaikan dengan visi, misi, dan juga masukan dari stakeholder.
- i. Adanya kegiatan penyaluran lulusan kepada pengguna

3. Jaminan Ketersediaan Sumber Daya

- a. STIKes Wijaya Husada melakukan MOU dengan Perguruan Tinggi Negeri maupun Swasta, serta merintis kerjasama dengan lembaga-lembaga lain (negeri/swasta) baik dalam dan luar negeri untuk kegiatan pertukaran mahasiswa dengan standar kurikulum yang berbeda serta kerjasama yang melibatkan dosen dan mahasiswa dalam bidang penelitian dan pengmas
- b. Menempatkan mahasiswa praktek klinik di RS yang bertaraf internasional ataupun RS tipe A
- c. STIKes Wijaya Husada Bogor mengadakan serta mengikutsertakan tenaga pengajar untuk mengikuti pelatihan, seminar dan workshop nasional maupun international dalam metodologi penelitian
- d. STIKes Wijaya Husada mengajukan proposal kepada sponsor daerah, nasional dan internasional untuk diberi dana bantuan baik dalam segi penelitian dan PKM
- e. STIKes Wijaya Husada Bogor memantapkan sistem manajemen fasilitas berdasarkan penjaminan mutu yang meliputi pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan dan pengamanan secara sistemik dan komprehensif terkait kegiatan pengajaran

4. Rencana Penjaminan Mutu

- a. STIKes Wijaya Husada Bogor meningkatkan kerjasama baik tingkat nasional maupun internasional setiap tahun.
- b. STIKes Wijaya Husada meningkatkan jumlah publikasi internasional setiap tahun.
- c. STIKes Wijaya Husada berupaya untuk mendapatkan dana hibah dari sponsor setiap tahunnya.
- d. STIKes Wijaya Husada melakukan Pemeliharaan dan peningkatan sistem manajemen , fasilitas, berdasarkan penjaminan mutu.

Berdasarkan program berkelanjutan STIKES Wijaya Husada di atas, maka diharapkan menjadi acuan dan memberi kejelasan dalam program Tridharma di lingkungan STIKes Wijaya Husada. Berhasilnya implementasi program ini sangat tergantung pada pemahaman, kesadaran, keterlibatan dan upaya sungguh-sungguh dari segenap unsur dalam lingkungan STIKes Wijaya Husada Bogor, serta dukungan pemerintah dan masyarakat. Oleh karena itu adanya usaha dan tanggung jawab yang tinggi dari semua pihak yang mendukung peningkatan program berkelanjutan STIKES Wijaya Husada. Kiranya program ini dapat membantu kita semua sehingga pengelolaan pendidikan di STIKES Wijaya Husada dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan

BAB II

RENCANA STRATEGIS 2017 – 2022

A. Visi

Menjadi institusi pendidikan yang menghasilkan tenaga kesehatan yang professional, terampil dan unggul di tingkat nasional pada tahun 2022.

B. Misi

1. Mengembangkan STIKes Wijaya Husada Bogor secara inovatif, kreatif, mandiri sesuai kebutuhan masyarakat.
2. Mengembangkan program akademik dan non akademik yang mendukung kompetensi tenaga kesehatan.
3. Mengembangkan kompetensi sumber daya manusia (SDM), sarana dan prasarana agar menghasilkan pelayanan pendidikan berkualitas.
4. Mengembangkan penelitian dalam bidang kesehatan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.
5. Mengadakan kegiatan pengabdian masyarakat dalam bidang kesehatan dengan pendekatan kepedulian terhadap masyarakat.
6. Mengembangkan kerjasama kemitraan, baik di tingkat local, nasional, dan internasional.

C. Tujuan

1. Menghasilkan Sarjana Kesehatan Masyarakat, Sarjana Keperawatan, Profesi Keperawatan dan Ahli Madya Keperawatan yang memiliki kemampuan akademik, memiliki integritas kepribadian tinggi, dan dapat menerapkan, mengembangkan, serta memperluas ilmu kesehatan secara professional.
2. Terlaksananya program akademik dan non akademik yang menunjang standar kompetensi tenaga kesehatan.
3. Meningkatkan kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM), sarana dan prasarana yang mendukung dalam peningkatan kualitas pelayanan pendidikan.
4. Menghasilkan lulusan yang mampu mengadakan penelitian dalam bidang ilmu keperawatan, yang hasilnya diimplementasikan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam pelayanan kesehatan.
5. Menghasilkan lulusan yang mampu mengabdikan dan mengimplementasikan pengetahuan dan keterampilannya dalam bidang ilmu kesehatan secara profesional kepada masyarakat.
6. Terwujudnya kerjasama kemitraan baik di tingkat lokal, nasional, dan internasional

D. Prioritas Rencana Pengembangan Tahun 2017 – 2022

Rencana Pengembangan

1. Peningkatan mutu Tri dharma Perguruan Tinggi dan kemahasiswaan.
2. Pengembangan Fasilitas Proses Belajar Mengajar.
3. Penataan kelembagaan dan sistem manajemen.
4. Peningkatan keteladanan kehidupan beragama.

5. Peningkatan kesejahteraan.
6. Peningkatan Citra STIKes Wijaya Husada Bogor.

Rencana kerja STIKes Wijaya Husada Bogor

a. Rencana kerja jangka pendek

Rencana kerja jangka pendek memuat ketentuan yang jelas mengenai :

Kurikulum

Pendidik dan tenaga kependidikan serta pengembangannya

Sarana dan prasarana

Keuangan dan pembiayaan

Kemahasiswaan

Penelitian

Pengabdian pada masyarakat

Publikasi Dosen

Penyaluran lulusan kepada dunia industri dan institusi

Rencana – rencana kerja lain yang mengarah kepada peningkatan dan pengembangan mutu.

b. Rencana kerja jangka menengah

Pemerataan dan perluasan akses

Peningkatan mutu, relevansi, dan daya saing

Peningkatan tata kelola, akuntabilitas dan citra public

Peningkatan kerjasama penelitian dosen dengan ASEAN

Peralihan daya saing ASEAN

Dilakukannya benchmark dengan perguruan tinggi sejenis tingkat internasional

c. Rencana kerja jangka panjang

Penataan system manajemen dan baku mutu organisasi

Peningkatan kualitas SDM dengan studi lanjut sesuai dengan bidang keahlian

Peraihan kemandirian melalui pelayanan dan riset bermutu

Peralihan daya saing internasional

E. Sasaran, strategi pencapaian dan indikator sebagai berikut :

Sasaran dalam mewujudkan STIKes Wijaya Husada yang bermutu dalam menyelenggarakan program pendidikan berstandar Internasional melalui pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu unsur pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat diharapkan dapat dicapai melalui strategi sebagai berikut:

- a. Tersusunnya kurikulum sesuai visi misi STIKes dan relevansi kebutuhan stakeholder. Targetnya minimal dilakukan peninjauan kurikulum maksimum 5 tahun sekali.
- b. Meningkatkan kuantitas dan kualitas dosen STIKes Wijaya Husada targetnya pada tahun 2021 dosen pendidikan dengan Magister (100%) dan spesialisasi perawat ≥ 45 %.
- c. Meningkatnya kuantitas dan kualitas dosen pada STIKes targetnya pada tahun 2020 rasio mahasiswa:dosen adalah 1 : 20 pada tahap akademik dan $\leq 1 : 8$ pada tahap profesi dan proporsi dosen pendidikan S2.
- d. Menyusun program kerja pelaksanaan akademik sebagai kerangka acuan dalam menyelesaikan misi akademik. Targetnya pelaksanaan kegiatan akademik 100% sesuai dengan perencanaan.

- e. Meningkatnya mutu pembelajaran mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Targetnya pada tahun 2020 mahasiswa lulus 100% dengan IPK rata-rata >3.50 (tahap Profesi), IPK rata-rata >3.2 (tahap Akademik), mahasiswa lulus tepat waktu 100%, mahasiswa lulus uji kompetensi >70%, kehadiran dosen minimal 95%, tingkat kesesuaian kuliah dengan Rencana Pembelajaran Semester/Rencana Proses Pembelajaran, Kehadiran mahasiswa untuk setiap mata kuliah minimal 80%.
- f. Meningkatnya jumlah dan mutu penelitian dan pemanfaatan hasil-hasil penelitian yang dapat diaplikasikan pada pendidikan dan pelayanan kesehatan masyarakat. Targetnya setiap dosen melakukan penelitian/tahun, minimal 3 judul penelitian yang didanai oleh institusi dan 1 judul penelitian bersumber dana dari luar setiap tahunnya, dan dipublikasi melalui jurnal terakreditasi.
- g. Meningkatnya jumlah dan mutu kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan fokus pembinaan wilayah Sindang Barang dan pengembangan kagawatdaruratan berbasis masyarakat. Targetnya minimal 2 kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan setiap tahunnya dan dilakukan pengabdian masyarakat oleh setiap dosen.
- h. Meningkatkan jumlah jejaring kerjasama kemitraan dengan institusi ditingkat internasional untuk mendukung penyelenggaraan kegiatan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat sivitas akademika. Targetnya tahun 2021 jumlah MoU RS type B sebanyak 4, Type A 2 buah, dan institusi terakreditasi Nasional lain.

Sasaran untuk menghasilkan lulusan profesional dan terampil

- a. Tercapainya lulusan yang unggul.
- b. Menghasilkan lulusan yang dapat diserap oleh *user* dengan waktu tunggu lulusan rata-rata 3 bulan setelah kelulusan.
- c. Menawarkan program rekrutmen langsung ke kampus dengan berbagai instansi pengguna lulusan. Targetnya di tahun 2017 meningkat 25% dari berbagai instansi.

Sasaran terciptanya sistem manajemen yang kredibel, bersih dan bertanggung jawab

- a. Menetapkan mekanisme penyusunan program kerja dan penganggaran secara terpadu berpedoman pada visi, misi dan tujuan PS. Targetnya dilakukan setiap tahun dan tersusunnya Rencana Anggaran Pembelanjaan (RAPB).
- b. Tersusunnya struktur organisasi PS yang lebih efektif, efisien dan fungsional untuk menjamin terlaksananya tata kelola yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan adil. Targetnya pada tahun 2022 semua unit kerja mencapai indikator kinerja yang diharapkan 80 % (kategori Baik).
- c. Terlaksananya sistem penjaminan mutu internal bidang akademik. Targetnya evaluasi kinerja akademik oleh UPM internal dilakukan minimal satu kali/tahun.
- d. Terselenggaranya pengembangan SDM tenaga dosen dan kependidikan secara bertahap dan berkelanjutan sesuai kebutuhan PS. Targetnya pada tahun 2017 hasil evaluasi kinerja dosen dan tenaga kependidikan dalam kategori baik.

Sasaran Meningkatkan dan memperluas jalinan kerjasama yang berkelanjutan dalam kerjasama dengan instansi dalam dan luar negeri dalam rangka peningkatan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan kontribusi kepada masyarakat.

- a. Menjalin kerjasama dengan instansi dalam negeri, dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, seperti praktikum, praktik klinik, praktik komunitas, kerjasama, laboratorium, perpustakaan, atau penempatan lulusan. Targetnya 100% kerjasama dalam negeri.
- b. Menjalin kerjasama dengan instansi luar negeri dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi. Targetnya 100% kerjasama luar negeri.

Sedangkan strategi untuk mencapai sasaran dirumuskan sebagai berikut :

- a. Menyelenggarakan tata kelola yang efektif dan efisien
- b. Mengembangkan kualitas dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa
- c. Mengembangkan kualitas proses pendidikan dan suasana akademik yang kondusif
- d. Mengembangkan produktivitas dan kualitas penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan publikasi hasil karya akademik
- e. Meningkatkan dana dan fasilitas untuk mendukung penyelenggaraan tri darma perguruan tinggi
- f. Mengembangkan jejaring kerja sama dengan pihak luar untuk memperkuat kontribusi dalam mengembangkan pemikiran dan penerapan ilmu keperawatan dan kesehatan

BAB III

CAPAIAN KINERJA 2017

Tabel 1. Capaian kinerja STIKES Wijaya Husada Bogor Pada tahun 2017

Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2017	Capaian Tahun 2017
Tercapainya mutu pembelajaran, dan menghasilkan lulusan yang professional, terampil dan unggul dalam bidang kesehatan.	Persentase rata – rata IPK Lulusan/ persentase IPK > 3,30	100%	100%
	Persentase masa studi lulusan Diploma (<3 tahun)	100%	100%
	Persentase masa studi lulusan sarjana (<4 Tahun)	100%	100%
	Persentase masa studi lulusan profesi (<1 tahun)	100%	100%
	Persentase waktu tunggu lulusan <3 bulan	100%	100%
	Persentase kelulusan tepat waktu (Minimal >80%)	90%	90%
	Persentase mahasiswa drop out (<5%)	80%	80%
	Persentase kesesuaian bidang kerja lulusan (>80%)	90%	90%
	Persentase lulusan yang bekerja di tingkat nasional (>10%)	85%	87%

	Persentase lulusan yang bekerja di tingkat internasional (>1%)	75%	77%
	Persentase tanggapan kepuasan pengguna yang terlacak	85%	87%
	Persentase kepuasan sangat baik oleh pengguna lulusan (>80%)	85%	87%
	Persentase PS yang menerapkan kurikulum Pendidikan Tinggi berdasarkan KKNI	85%	87%
	Persentasi mata kuliah yang memiliki RPS dan RPP	85%	87%
	Persentase mata kuliah yang memiliki modul/ bahan ajar	100%	100%
	Persentase mata kuliah yang dalam penentuan nilai akhirnya memberikan bobot pada tugas (PR atau laporan)>20%	100%	100%
	Persentase monev pembelajaran dengan hasil minimal Baik	100%	100%
	Persentase PS melakukan peninjauan kurikulum 5 tahun terakhir	100%	100%
	Persentase jumlah mahasiswa dalam bimbingan akademik (PA) persemester (Maksimal 20 mahasiswa)	100%	100%
	Persentase jumlah pertemuan pembimbingan per mahasiswa per semester (minimal 6x)	100%	100%

	Persentase jumlah mahasiswa bimbingan TA per dosen per bimbingan Karya/ Tugas Akhir (Maksimal 10 mahasiswa)	100%	100%
	Persentase jumlah pertemuan/ pembimbingan selama penyelesaian karya/ tugas akhir (minimal 12x)	100%	100%
	Persentase kehadiran dosen tetap dalam perkuliahan (terhadap jumlah kehadiran yang direncanakan 14 – 16x pertemuan)	100%	100%
	Persentase jumlah kegiatan tenaga ahli/ pakar sebagai pembicara dalam seminar / pelatihan/ kuliah tamu (minimal 1x/PS/tahun)	100%	100%
	Persentase mata kuliah yang menggunakan <i>e-learning</i>	100%	100%
	Persentase mata kuliah yang menggunakan metode <i>SCL</i>	100%	100%
	Persentase lulusan yang memiliki sertifikat kemampuan dasar computer/ digital literacy	100%	100%
	Persentase lulusan yang memiliki sertifikat bahasa inggris	100%	100%
	Persentase lulusan yang memiliki sertifikat keahlian tambahan minimal 2 sertifikasi sesuai bidang PS	100%	100%
	Persentase lulusan yang memiliki nilai baik dalam ujian kompetensi • Diploma		

	Profesi	85% 35%	85% 35%
Tercapainya mutu kemahasiswaan	Rasio pendaftar dengan yang lulus seleksi (1 : 3,5)	100%	100%
	Persentase jumlah mahasiswa transfer/pindahan (<25%)	90%	92%
	Persentase mahasiswa yang lulus seleksi dengan daftar ulang (>95%)	100%	100%
	Persentase mahasiswa asing (>0,05%)	70%	72%
	Persentase yang memperoleh beasiswa	100%	100%
	Persentase prestasi mahasiswa bidang akademik tingkat wilayah/ local (Minimal 2% dari mahasiswa aktif)	100%	100%
	Persentase prestasi mahasiswa bidang akademik tingkat nasional (minimal 1% dari mahasiswa aktif)	100%	100%
	Persentase prestasi mahasiswa bidang akademik tingkat internasional (minimal 0,05% dari mahasiswa aktif dalam 3 tahun)	70%	80%
	Persentase prestasi mahasiswa bidang non akademik tingkat wilayah/Local (minimal 2% dari mahasiswa aktif)	100%	100%

	Persentase prestasi mahasiswa bidang non akademik tingkat nasional (minimal 1% dari mahasiswa aktif)	100%	100%
	Persentase prestasi mahasiswa bidang non akademik tingkat internasional (minimal 0,1% dari mahasiswa aktif)	70%	82%
	Persentase ketersediaan layanan pengembangan penalaran dan soft skill mahasiswa	100%	100%
	Persentase ketersediaan pengembangan kegiatan mahasiswa dan UKM termasuk minat dan bakat.	100%	100%
	Persentase ketersediaan layanan kesejahteraan mahasiswa meliputi adanya fasilitas layanan bimbingan konseling, beasiswa, layanan kesehatan, layanan karir, kewirausahaan mahasiswa.	100%	100%
	Jumlah mahasiswa aktif	100%	100%
Tercapainya peningkatan kapasitas dan kapabilitas sumber daya manusia	Persentase jumlah dosen minimal tiap prodi (> 6 dosen)	100%	100%
	Persentase dosen yang mengampu mata kuliah sesuai bidang keahlian.	100%	100%
	Persentase dosen dengan jabatan akademik minimal asisten ahli (Minimal 15%)	25%	27%
	Persentase dosen dengan sertifikat pendidik/ Profesi / industri (minimal >50%)	65%	67%
	Persentase jumlah mahasiswa bimbingan TA/ tahun oleh dosen sebagai pembimbing utama (< 10 mahasiswa)	100%	100%

	Persentase BKD dosen tetap/ per semester (12 – 16 SKS)	100%	100%
	Rasio dosen dengan jumlah mahasiswa (<20 Mahasiswa/ dosen)	100%	100%
	Persentase dosen tidak tetap terhadap dosen tetap (<10%)	100%	100%
	Persentase dosen yang mendapat pengakuan / penghargaan di tingkat nasional / Internasional (>20%)	65%	67%
	Persentase dosen yang berpartisipasi dalam kegiatan seminar/ workshop/ pelatihan (minial 1x/ dosen)	85%	87%
	Persentase dosen yang menjadi anggota masyarakat ilmiah (Profesi)	65%	67%
	Persentase tenaga kependidikan yang memperoleh sertifikat pelatihan keahlian	100%	100%
	Persentase kinerja baik dosen dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat	100%	100%
	Jumlah pustakawan yang berpendidikan pustakawan minimal sarjana perpustakaan	100%	100%
	Jumlah laboran	100%	100%
	Persentase jumlah tenaga kependidikan	100%	100%
	Persentase kinerja baik tenaga kependidikan	100%	100%
	Persentase dosen dengan pendidikan minimal S3 (5 orang)	10%	12%
	Persentase dosen dengan jabatan akademik minimal lector (5%)	10%	12%
Tercapainya mutu sarana, prasarana, dan	Luas kelas minimal 40m ² / 40 mhs (1m ² /mhs)	100%	100%

peningkatan pendapatan serta system keuangan yang akuntabel			
	Jumlah kelas kuliah	100%	100%
	Persentase perangkat pembelajaran setiap kelas (LCD, TOA, Kursi Mahasiswa, meja dan kursi dosen)	100%	100%
	Persentase kelas dengan jaringan internet	100%	100%
	Luas ruang kerja dosen tetap minimal 4m ² / dosen, dilengkapi dengan meja, kursi dan rak buku	100%	100%
	Luas ruang administrasi minimal 4m ² / orang	100%	100%
	Persentase ketersediaan jumlah/ jenis laboratorium setiap program studi	100%	100%
	Persentase kelengkapan alat sesuai dengan standar laboratorium	100%	100%
	Persentase ketersediaan klinik kesehatan	100%	100%
	Persentase ketersediaan ruang rapat organisasi kemahasiswaan	100%	100%
	Persentase ketersediaan ruang UKM	100%	100%
	Persentase ketersediaan ruang BEM	100%	100%
	Persentase ketersediaan sarana ibadah yang memadai	100%	100%
	Persentase ketersediaan ruang aula	100%	100%
	Jumlah titik hotspot (wifi) di setiap lantai, ruang terbuka	100%	100%
	Jumlah media pembelajaran di setiap laboratorium yang meliputi papan tulis, Proyektor, audio, Video	100%	100%

	Jumlah judul perpustakaan (minimal 1000 judul buku)	100%	100%
	Jumlah judul buku wajib mata kuliah program studi (minimal 50)	100%	100%
	Jumlah judul buku pengembangan keilmuan program studi (minimal 50)	100%	100%
	Jumlah judul koleksi jurnal nasional terakreditasi (3 Judul/ Program Studi)	100%	100%
	Jumlah judul koleksi Jurnal internasional (2 Judul / Program Studi)	100%	100%
	Jumlah proceeding yang memuat tulisan dosen (1 Proceeding)	100%	100%
	Persentase ketersediaan fasilitas <i>e-learning</i>	100%	100%
	Persentase ketersediaan fasilitas <i>e-journal</i>	100%	100%
	Jumlah software berlisensi	100%	100%
	Kapasitas internet dengan rasio bandwith/ mahasiswa (0,75 kbps/ mahasiswa)	100%	100%
	Persentase anggaran yang diajukan oleh program studi, diterima dan dilaksanakan sesuai dengan yang direncanakan	100%	100%
	Laporan hasil audit keuangan	100%	100%
	Persentase perolehan dana dari mahasiswa dibandingkan dengan total penerimaan dana (<75%)	100%	100%
	Persentase pendapatan dari unit usaha yang dikelola kampus	100%	100%

	Persentase pendapatan keuangan dari sumber lain (hibah) per tahun	100%	100%
	Rata – rata dana penelitian per dosen 20 juta/ tahun	100%	100%
	Rata – rata dana pengabdian masyarakat per dosen 7 juta/ tahun	100%	100%
	Penggunaan anggaran pendidikan (20 juta/ tahun/ mahasiswa)	100%	100%
	Persentase penggunaan dana penelitian dari total anggaran (5%)	100%	100%
	Persentase penggunaan dana pengabdian dari total anggaran (1%)	100%	100%
	Persentase ketersediaan kawasan tanpa rokok	100%	100%
	Persentase ketersediaan kampus Anti – Narkoba	100%	100%
Tercapainya mutu penelitian dan publikasi ilmiah	Persentase judul penelitian dosen dengan sumber dana PT/mandiri/jumlah dosen tetap (>10%)	100%	100%
	Persentase judul penelitian dosen dengan sumber dana di luar PT (dalam negeri) / jumlah dosen tetap (>10%)	100%	100%
	Persentase judul penelitian dosen / mahasiswa dengan sumber dana dari luar negeri / jumlah dosen total (>10%)	100%	100%
	Persentase publikasi dosen / mahasiswa di jurnal Penelitian tidak terAkreditasi / Jumlah dosen (minimal > 10%)	100%	100%

	Persentase publikasi dosen/ mahasiswa di Jurnal Penelitian nasional TerAkreditasi / jumlah total dosen (>10%)	70%	72%
	Persentase publikasi dosen/ mahasiswa di seminar wilayah/ local/ perguruan tinggi/ jumlah total dosen (>10%)	100%	100%
	Persentase publikasi dosen/mahasiswa di Seminar Nasional / jumlah total dosen (>10%)	70%	72%
	Persentase publikasi dosen/ mahasiswa di seminar internasional / jumlah total dosen (>10%)	70%	80%
	Jumlah sitasi karya dosen / mahasiswa	75%	77%
	Persentase judul penelitian yang melibatkan mahasiswa	100%	100%
	Persentase judul penelitian yang sesuai dengan roadmap penelitian	100%	100%
	Persentase ketersediaan pedoman penelitian	100%	100%
	Persentase ketersediaan Rencana Induk Penelitian	100%	100%
	Persentase penelitian relevan dengan Program Studi dan RIP STIKes Wijaya Husada Bogor	80%	100%
	Jumlah reviewer penelitian	80%	100%
Tercapainya mutu pengabdian kepada masyarakat yang berbasis	Persentase judul PKM dosen dengan sumber dana PT/ mandiri (>5%/ tahun)	100%	100%

riset dan inovasi			
	Persentase judul PKM dosen dengan sumber dana di luar PT (dalam negeri) (>5%/ tahun)	100%	100%
	Persentase judul PKM dosen dengan sumber dana dari luar negeri (>5%/ tahun)	100%	100%
	Persentase judul pengabdian masyarakat yang melibatkan mahasiswa	70%	72%
	Persentase judul pengabdian masyarakat yang sesuai dengan roadmap pengabdian STIKes Wijaya Husada Bogor	100%	100%
	Persentase jumlah mahasiswa yang terlibat dalam pengabdian masyarakat	70%	72%
	Persentase pedoman pengabdian masyarakat	100%	100%
	Persentase ketersediaan rencana strategis Pengabdian Kepada Masyarakat	100%	100%
	Persentase ketersediaan laporan penilaian seleksi proposal pengabdian kepada masyarakat	100%	100%
	Persentase ketersediaan laporan monev pengabdian kepada masyarakat	100%	100%
	Persentase dosen yang melakukan pengabdian masyarakat	100%	100%
	Jumlah pengabdian masyarakat yang direview	100%	100%
	Persentase hasil kepuasan puas dari mitra dan pengabdian pada masyarakat.	85%	87%
Tercapainya peningkatan mutu tata kelola (<i>good governance</i>) kelembagaan	Persentase kinerja program studi dengan hasil kinerja baik	90%	92%

dalam system manajemen			
	Persentase pencapaian Renstra STIKes Wijaya Husada Bogor	90%	92%
	Persentase pencapaian standar mutu	90%	92%
	Persentase kepuasan sangat puas mahasiswa atas tata pamong dan tata kelola	90%	92%
	Persentase kepuasan sangat puas dosen dan tenaga kependidikan terhadap tata pamong dan tata kelola.	90%	92%
	Akreditasi institusi	90%	92%
	Persentase program studi akreditasi B	100%	100%
	Hasil audit keuangan	100%	100%
	Persentase ketersediaan <i>Standard Operational Procedure</i> lengkap.	100%	100%
	Persentase ketersediaan dokumen mutu/ pedoman pengelolaan tridharma perguruan tinggi yang lengkap.	100%	100%
	Persentase laporan monev dan audit mutu dengan hasil sesuai yang diharapkan	80%	100%
	Peningkatan kerjasama internasional untuk pendidikan (0.1%)	70%	100%
	Jumlah perolehan Hibah jenis institusi	80%	100%

	Persentase pengunjung website (meningkat 10% pertahun)	85%	87%
Tercapainya peningkatan kerja sama dalam dan luar negeri	Persentase kerjasama internasional terimplementasi (>2% dari jumlah dosen)	85%	87%
	Persentase jumlah kerjasama tingkat nasional yang terimplementasi (2% dari jumlah dosen)	100%	100%
	Persentase jumlah kerjasama tingkat local/ wilayah yang terimplementasi (2% dari jumlah dosen)	100%	100%
	Persentase kepuasan sangat baik dari mitra kerjasama	90%	92%
	Persentase ketersediaan dokumen pengembangan jejaring dan monev kerjasama	100%	100%
	Persentase ketersediaan laporan monev hasil kerjasama	100%	100%

Tabel 2. Analisa terhadap capaian kinerja STIKES Wijaya Husada Bogor tahun 2017

Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Target 2017	Capaian 2017	Akar Masalah	Faktor Pendukung	Faktor Penghambat	RTL
Sasaran I Tercapainya mutu pembelajaran, dan menghasilkan lulusan yang professional, terampil dan unggul dalam bidang kesehatan.	1. Persentase rata – rata IPK Lulusan/ persentase IPK > 3,30	100%	100%	Tidak ada	Kerjasama yang baik antara mahasiswa dan dosen sehingga menghasilkan lulusan yang professional, terampil dan unggul	Tidak ada	Melakukan evaluasi pembelajaran
	2. Persentase masa studi lulusan Diploma (<3 tahun)	100%	100%	Tidak ada	Kerjasama yang baik antara mahasiswa dan dosen sehingga menghasilkan lulusan yang professional, terampil dan unggul	Tidak ada	Melakukan evaluasi pembelajaran
	3. Persentase masa studi lulusan sarjana (<4 Tahun)	100%	100%	Tidak ada	Kerjasama yang baik antara mahasiswa dan dosen sehingga menghasilkan	Tidak ada	Melakukan evaluasi pembelajaran

					lulusan yang professional, terampil dan unggul		
	4. Persentase masa studi lulusan profesi (<1 tahun)	100%	100%	Tidak ada	Kerjasama yang baik antara mahasiswa dan dosen sehingga menghasilkan lulusan yang professional, terampil dan unggul	Tidak ada	Melakukan evaluasi pembelajaran
	5. Persentase waktu tunggu lulusan <3 bulan	100%	100%	Tidak ada	Kerjasama yang baik dengan stakeholder	Tidak ada	Melakukan evaluasi pembelajaran
	6. Persentase kelulusan tepat waktu (Minimal >80%)	100%	100%	Tidak ada	Kerjasama yang baik antara mahasiswa dan dosen sehingga menghasilkan lulusan yang professional, terampil dan unggul	Tidak ada	Melakukan evaluasi pembelajaran
	7. Persentase kesesuaian bidang kerja lulusan (>80%)	100%	100%	Tidak ada	Kerjasama yang baik antara mahasiswa dan	Tidak ada	Menjalin hubungan baik dengan

					dosen sehingga menghasilkan lulusan yang professional, terampil dan unggul		stakehol
	8. Persentase lulusan yang bekerja di tingkat nasional (>10%)	100%	100%	Tidak Ada	Kerjasama yang baik dengan stakeholder	Tidak ada	Melakukan evaluasi pembelajaran dan tetap menjalin hubungan baik dengan stakeholder
	9. Persentase tanggapan kepuasan pengguna yang terlacak	70%	75%	Tidak Ada	Kerjasama yang baik dengan stakeholder	Tidak ada	Melakukan evaluasi pembelajaran dan tetap menjalin hubungan baik dengan stakeholder
	10. Persentase kepuasan sangat baik oleh pengguna lulusan (>80%)	100%	100%	Tidak Ada	Kerjasama yang baik dengan stakeholder	Tidak ada	Melakukan evaluasi pembelajaran dan tetap menjalin hubungan

							baik dengan stakeholder
	11. Persentase jumlah pertemuan pembimbingan per mahasiswa per semester (minimal 6x)	100%	100%	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak ada	Kerjasama yang baik antara mahasiswa dan dosen sehingga menghasilkan lulusan yang professional, terampil dan unggul
	12. Persentase jumlah mahasiswa bimbingan TA per dosen per bimbingan Karya/ Tugas Akhir (Maksimal 10 mahasiswa)	100%	100%	Tidak Ada	Kerjasama yang baik antara mahasiswa dan dosen sehingga menghasilkan lulusan yang professional, terampil dan unggul	Tidak Ada	Melakukan evaluasi dan monitoring proses bimbingan Karya/Tugas Akhir
	13. Persentase jumlah pertemuan/ pembimbingan selama penyelesaian karya/ tugas akhir (minimal 14x)	100%	100%	Tidak Ada	Adanya jadwal yang terstruktur untuk bimbingan karta tulis / tugas akhir	Tidak ada	Melakukan evaluasi dan monitoring proses

							pembelajaran
	14. Persentase kehadiran dosen tetap dalam perkuliahan (terhadap jumlah kehadiran yang direncanakan 14 x pertemuan)	100%	100%	Tidak Ada	Kerjasama yang baik antara mahasiswa dan dosen sehingga menghasilkan lulusan yang professional, terampil dan unggul	Tidak Ada	Melakukan evaluasi dan monitoring proses pembelajaran
	15. Persentase jumlah kegiatan tenaga ahli/ pakar sebagai pembicara dalam seminar / pelatihan/ kuliah tamu (minimal 1x/PS/tahun)	100%	100%	Tidak Ada	Adanya dukungan dari institusi untuk melakukan kegiatan sebagai pembicara dalam seminar / pelatihan	Tidak Ada	Meningkatkan kegiatan dosen dalam seminar/pelatihan/ kuliah tamu
	16. Persentase lulusan yang bekerja di tingkat internasional (>1%)	75%	80%	Tidak Ada	Kerjasama yang baik dengan stakeholder internasional	Tidak Ada	Mempertahankan hubungan kerjasama yang baik dengan stakeholder internasional

	17. Persentase PS yang menerapkan kurikulum Pendidikan Tinggi berdasarkan KKNi	85%	87%	Tidak Ada	Adanya peninjauan kurikulum	Tidak Ada	melakukan peninjauan kurikulum minimal per 5 tahun
	18. Persentasi mata kuliah yang memiliki RPS dan RPP	85%	87%	Tidak Ada	Adanya peninjauan kurikulum	Tidak Ada	Monitoring dan evaluasi proses pembuatan RPS dan RPP
	19. Persentase mata kuliah yang memiliki modul/ bahan ajar	85%	87%	Tidak Ada	Adanya peninjauan kurikulum	Tidak Ada	Monitoring dan evaluasi proses pembuatan modul/ bahan ajar
	20. Persentase mata kuliah yang dalam penentuan nilai akhirnya memberikan bobot pada tugas (PR atau laporan)>20%	100%	100%	Tidak Ada	Adanya peninjauan kurikulum	Tidak Ada	Monitoring dan evaluasi proses penentuan bobot nilai pada penugasan setiap mata kuliah
	21. Persentase monev pembelajaran dengan hasil	100%	100%	Tidak Ada	Unit penjamin mutu melakukan	Tidak Ada	Meningkatkan monitoring

	minimal Baik				monev pembelajaran setiap akhir semester		dan evaluasi setiap akhir semester
	22. Persentase PS melakukan peninjauan kurikulum 5 tahun terakhir	100%	100%	Tidak Ada	Adanya peninjauan kurikulum	Tidak Ada	Adanya peninjauan kurikulum minimal per 5 tahun
	Indikator Tambahan						
	1. Persentase lulusan yang memiliki sertifikat kemampuan dasar computer/ digital literacy	100%	100%	Tidak ada	Adanya kursus komputer secara berkala dan mendapatkan sertifikat	Tidak ada	Meningkatkan jadwal kursus komputer dan mengadakan tes komputer
	2. Persentase lulusan yang memiliki sertifikat bahasa inggris	100%	100%	Tidak ada	Adanya kursus inggris secara berkala dan mendapatkan sertifikat	Tidak ada	Meningkatkan jadwal kursus bahasa inggris dan mengadakan tes TOEFL
	3. Persentase lulusan yang memiliki sertifikat keahlian tambahan minimal 2 sertifikasi sesuai	100%	100%	Tidak	Adanya pelatihan keahlian dan mendapatkan sertifikat	Tidak ada	Meningkatkan pelatihan-pelatihan

	bidang PS						
	4. Persentase lulusan yang memiliki nilai baik dalam ujian kompetensi Diploma Profesi	85% 60%	85% 60%		Adanya pelatihan try out		Meningkatkan pelatihan try out
Sasaran 2 Tercapainya mutu kemahasiswaan	1. Rasio pendaftar dengan yang lulus seleksi (1 : 3,5)	100%	100%	Tidak Ada	Adanya promosi yang baik dari institusi	Tidak Ada	Meningkatkan promosi yang baik dari institusi
	2. Persentase mahasiswa yang lulus seleksi dengan daftar ulang (>95%)	100%	100%	Tidak ada	Ada minat dari mahasiswa dan soal tes potensi akademik dan tes kemampuan IPA dan sesuai dengan kemampuan mahasiswa baru	Tidak Ada	Meningkatkan promosi yang baik dari institusi
	3. Persentase mahasiswa asing (>0,05%)	70%	72%	Tidak ada	Adanya kerjasama STIKES Wijaya Husada dengan institusi Luar Negeri	Tidak Ada	Mempertahankan kerjasama yang baik dengan institusi Luar

							Negeri
	4. Persentase yang memperoleh beasiswa	100%	100%	Tidak ada	Adanya dukungan dari institusi Stikes Wijaya Husada dan Dikti untuk program beasiswa	Tidak Ada	Mempertahankan kerjasama yang baik dengan Dikti
	5. Persentase prestasi mahasiswa bidang akademik tingkat wilayah/ local (Minimal 2% dari mahasiswa aktif)	100%	100%	Tidak ada	Adanya potensi dari mahasiswa dan layanan kemahasiswaan	Tidak Ada	Meningkatkan potensi dari mahasiswa dan layanan kemahasiswaan
	6. Persentase prestasi mahasiswa bidang akademik tingkat nasional (minimal 1% dari mahasiswa aktif)	100%	100%	Tidak ada	Adanya potensi dari mahasiswa dan layanan kemahasiswaan	Tidak Ada	Meningkatkan potensi dari mahasiswa dan layanan kemahasiswaan
	7. Persentase prestasi mahasiswa bidang akademik tingkat internasional (minimal 0,05% dari mahasiswa aktif)	100%	100%	Tidak ada	Adanya potensi dari mahasiswa dan layanan kemahasiswaan	Tidak Ada	Meningkatkan potensi dari mahasiswa dan layanan kemahasiswaan

	8. Persentase prestasi mahasiswa bidang non akademik tingkat wilayah/Local (minimal 2% dari mahasiswa aktif)	100%	100%	Tidak ada	Adanya potensi dari mahasiswa dan layanan kemahasiswaan	Tidak Ada	Meningkatkan potensi dari mahasiswa dan layanan kemahasiswaan
	9. Persentase prestasi mahasiswa bidang non akademik tingkat nasional (minimal 1% dari mahasiswa aktif)	100%	100%	Tidak ada	Adanya potensi dari mahasiswa dan layanan kemahasiswaan	Tidak Ada	Meningkatkan potensi dari mahasiswa dan layanan kemahasiswaan
	10. Persentase prestasi mahasiswa bidang non akademik tingkat internasional (minimal 0,1% dari mahasiswa aktif)	100%	100%	Tidak ada	Adanya potensi dari mahasiswa dan layanan kemahasiswaan	Tidak Ada	Meningkatkan potensi dari mahasiswa dan layanan kemahasiswaan
	11. Persentase ketersediaan layanan pengembangan penalaran dan soft skill mahasiswa.	100%	100%	Tidak ada	Adanya potensi dari mahasiswa dan layanan kemahasiswaan	Tidak Ada	Meningkatkan potensi dari mahasiswa dan layanan kemahasiswaan
	12. Persentase ketersediaan pengembangan kegiatan mahasiswa dan UKM termasuk	100%	100%	Tidak ada	Adanya potensi dari mahasiswa dan layanan	Tidak Ada	Meningkatkan potensi dari mahasiswa dan layanan

	minat dan bakat.				kemahasiswaan		kemahasiswaan
	13. Persentase ketersediaan layanan kesejahteraan mahasiswa meliputi adanya fasilitas layanan bimbingan konseling, beasiswa, layanan kesehatan, layanan karir, kewirausahaan mahasiswa.	100%	100%	Tidak ada	Adanya penyediaan fasilitas layanan bimbingan konseling, beasiswa, layanan kesehatan, layanan karir dan kewirausahaan mahasiswa	Tidak Ada	Meningkatkan potensi dari mahasiswa dan layanan kemahasiswaan
	Indikator Tambahan						
	1. Jumlah mahasiswa aktif	100%	100%	Tidak ada	Adanya potensi dari mahasiswa dan layanan kemahasiswaan	Tidak Ada	Meningkatkan potensi dari mahasiswa dan layanan kemahasiswaan
	2. Persentase mahasiswa yang memperoleh sertifikat kegiatan ilmiah	100%	100%	Tidak ada	Adanya potensi dari mahasiswa dan layanan kemahasiswaan	Tidak Ada	Meningkatkan potensi dari mahasiswa dan layanan kemahasiswaan

Sasaran 3 Tercapainya peningkatan kapasitas dan kapabilitas sumber daya manusia	1. Rasio dosen dengan jumlah mahasiswa	≤ 20	15	Tidak ada	Dukungan institusi dalam memenuhi umlah dosen sesuai dengan rasio	Tidak ada	Peningkatan kualitas SDM
	2. Persentase kehadiran dosen tetap dalam perkuliahan (terhadap jumlah kehadiran yang direncanakan 14x pertemuan)	100%	100%	Tidak ada	Adanya pengorganisasian BKD dosen/semester	Tidak ada	Peningkatan monitoring dan evaluasi kehadiran dosen tetap dalam perkuliahan
	3. Jumlah dosen minimal tiap prodi (> 10 dosen)	100%	100%	Tidak ada	Dukungan institusi dalam rekrut disesuaikan bidang keahlian	Tidak ada	Peningkatan kualitas SDM
	4. Persentase dosen dengan sertifikat pendidik/ Profesi / industri (minimal >50%)	80%	85%	Tidak ada	Dukungan institusi dalam rekrut disesuaikan bidang keahlian	Tidak ada	Peningkatan kualitas SDM
	5. Persentase BKD dosen tetap/ per semester (12 - 16 SKS)	100%	100%	Tidak ada	Dukungan institusi dalam rekrut disesuaikan	Tidak ada	Peningkatan kualitas SDM

					bidang keahlian		
	6. Persentase dosen tidak tetap terhadap dosen tetap (<10%)	100%	100%	Tidak ada	Dukungan institusi dalam rekrut disesuaikan bidang keahlian	Tidak ada	Peningkatan kualitas SDM
	7. Persentase dosen yang mendapat pengakuan / penghargaan di tingkat nasional / Internasional (>20%)	70%	70%	Tidak ada	Dukungan institusi untuk dosen mendapatkan pengakuan penghargaan di tingkat nasional / internasional	Tidak ada	Peningkatan kualitas SDM
	8. Persentase dosen yang berpartisipasi dalam kegiatan seminar/ workshop/ pelatihan (minial 1x/ dosen)	70%	100%	Tidak ada	Dukungan institusi untuk dosen mendapatkan kegiatan seminar/ workshop/ pelatihan	Tidak ada	Peningkatan kualitas SDM
	9. Persentase dosen yang menjadi anggota masyarakat ilmiah (Profesi)	90%	95%	Tidak ada	Dukungan institusi supaya menjadi anggota masyarakat ilmiah (Profesi)	Tidak ada	Peningkatan kualitas SDM

	10. Persentase tenaga kependidikan yang memperoleh sertifikat pelatihan keahlian	100%	100%	Tidak ada	Dukungan institusi untuk tenaga kependidikan dalam memperoleh sertifikat pelatihan keahlian	Tidak ada	Peningkatan kualitas SDM
	11. Pelaksanaan penelitian dengan Biaya Luar Negeri	4	8	Tidak ada	Dukungan institusi untuk kerjasama penelitian dengan Biaya Luar Negeri	Tidak ada	Peningkatan kerja sama yang baik dengan mitra internasional/ Luar Negeri
	12. Pelaksanaan penelitian dengan Biaya Dalam Negeri di luar PT	24	38	Tidak ada	Dukungan institusi untuk kerjasama penelitian dengan Biaya Dalam Negeri di luar PT	Tidak ada	Peningkatan kerja sama yang baik dengan mitra dalam Negeri
	13. Pelaksanaan penelitian dengan Biaya dari PT atau Mandiri	6	6	Tidak ada	Dukungan institusi untuk kerjasama penelitian dengan Biaya dari PT atau Mandiri	Tidak ada	Peningkatan dukungan dari institusi untuk penelitian

	14. Jumlah pustakawan yang berpendidikan pustakawan minimal sarjana perpustakaan	100%	100%	Tidak ada	Dukungan institusi dalam rekrut disesuaikan bidang keahlian	Tidak ada	Peningkatan kualitas SDM
	15. Jumlah laboran	100%	100%	Tidak ada	Dukungan institusi dalam rekrut disesuaikan bidang keahlian	Tidak ada	Peningkatan kualitas SDM
	16. Persentase jumlah tenaga kependidikan	100%	100%	Tidak ada	Dukungan institusi dalam rekrut disesuaikan bidang keahlian	Tidak ada	Peningkatan kualitas SDM
	Indikator Tambahan						
	1. Presentasi dosen dengan pendidikan minimal S3 (1 orang)	100%	100%	Tidak ada	Dukungan institusi dalam rekrut disesuaikan bidang keahlian	Tidak ada	Peningkatan kualitas SDM
Sasaran 4 Tercapainya mutu sarana, prasarana, dan peningkatan pendapatan serta system keuangan	1. Luas kelas minimal 40m ² / 40 mhs (1m ² /mhs)	Ada	Ada	Tidak Ada	Institusi mempunyai ruang kelas yang sesuai dengan jumlah mahasiswa	Tidak ada	Peningkatan kenyamanan lingkungan kelas

yang akuntabel	2. Jumlah kelas kuliah	100%	100%	Tidak Ada	Institusi mempunyai ruang kelas yang sesuai dengan jumlah mahasiswa	Tidak ada	Peningkatan kenyamanan lingkungan kelas
	3. Persentase perangkat pembelajaran setiap kelas (LCD, TOA, Kursi Mahasiswa, meja dan kursi dosen)	100%	100%	Tidak Ada	Institusi mempunyai (LCD, TOA, Kursi Mahasiswa, meja dan kursi dosen) yang sesuai dengan jumlah kebutuhan kelas	Tidak ada	Koneksi internet cukup untuk setiap ruangan
	4. Persentase kelas dengan jaringan internet	100%	100%	Tidak Ada	Koneksi internet cukup untuk setiap ruangan	Tidak Ada	Institusi mempunyai ruang kerja dosen yang sesuai.
	5. Luas ruang kerja dosen tetap minimal 4m ² / dosen, dilengkapi dengan meja, kursi dan rak buku	Ada	Ada	Tidak Ada	Institusi mempunyai ruang kerja dosen yang sesuai.	Tidak Ada	Institusi mempunyai ruang kerja dosen yang sesuai.
	6. Luas ruang administrasi minimal 4m ² / orang	Ada	Ada	Tidak Ada	Institusi mempunyai ruang administrasi yang	Tidak Ada	Institusi mempunyai ruang

					sesuai.		administrasi yang sesuai.
	7. Persentase ketersediaan jumlah/ jenis laboratorium setiap program studi	100%	100%	Tidak Ada	Institusi mempunyai laboratorium yang sudah sesuai dengan program studi	Tidak Ada	Institusi mempunyai laboratorium yang sudah sesuai dengan program studi
	8. Persentase kelengkapan alat sesuai engan standar laboratorium	100%	100%	Tidak Ada	kelengkapan alat sudah sesuai dengan standar laboratorium untuk kegiatan praktek, penelitian dan pengabdian masyarakat	Tidak Ada	kelengkapan alat sudah sesuai dengan standar laboratorium untuk kegiatan praktek, penelitian dan pengabdian masyarakat
	9. Persentase ketersediaan klinik kesehatan	100%	100%	Tidak Ada	Institusi mempunyai klinik kesehatan yang bisa digunakan masyarakat luar.	Tidak Ada	Institusi mempunyai klinik kesehatan yang bisa

							digunakan masyarakat luar.
	10. Persentase ketersediaan ruang rapat organisasi kemahasiswaan	100%	100%	Tidak Ada	Institusi mempunyai ruang rapat organisasi kemahasiswaan	Tidak Ada	Institusi mempunyai ruang rapat organisasi kemahasiswaan
	11. Persentase ketersediaan ruang UKM	100%	100%	Tidak Ada	Institusi mempunyai ruang UKM	Tidak Ada	Institusi mempunyai ruang UKM
	12. Persentase ketersediaan ruang BEM	100%	100%	Tidak Ada	Institusi mempunyai ruang BEM	Tidak Ada	Institusi mempunyai ruang BEM
	13. Persentase ketersediaan sarana ibadah yang memadai	100%	100%	Tidak Ada	Institusi mempunyai ruang sarana ibadah yang memadai	Tidak Ada	Institusi mempunyai ruang sarana ibadah yang memadai
	14. Persentase ketersediaan ruang aula	100%	100%	Tidak Ada	Institusi mempunyai ruang aula	Tidak Ada	Institusi mempunyai ruang aula
	15. Jumlah titik hotspot (wifi) di setiap lantai, ruang terbuka	100%	100%	Tidak Ada	Institusi sudah mempunyai hotspot (wifi)	Tidak Ada	Institusi sudah mempunyai

					disetiap lantai, ruang terbuka		hotspot (wifi) disetiap lantai, ruang terbuka
	16. Jumlah media pembelajaran di setiap laboartorium yang meliputi papan tulis, Proyektor, audio, Video	100%	100%	Tidak Ada	Institusi mempunyai alat yang sesuai untuk media pembelajaran	Tidak Ada	Institusi mempunyai alat yang sesuai untuk media pembelajaran
	17. Jumlah judul perpustakaan (minimal 1000 judul buku)	1.000	1.865	Tidak Ada	Perpustakaan mempunyai judul buku yg sesuai	Tidak Ada	Perpustakaan mempunyai judul buku yg sesuai
	18. Jumlah judul buku wajib mata kuliah program studi (minimal 50)	50	109	Tidak Ada	program studi sudah mempunyai judul buku per mata kuliah	Tidak Ada	program studi sudah mempunyai judul buku per mata kuliah
	19. Jumlah judul buku pengembangan keilmuan program studi (minimal 50)	50	109	Tidak Ada	Institusi mempunyai judul buku pengembangan keilmuan program studi	Tidak Ada	Institusi mempunyai judul buku pengembangan keilmuan program studi

	20. Jumlah judul koleksi jurnal nasional terakreditasi (3 Judul/ Program Studi)	3	7	Tidak Ada	Institusi mempunyai judul koleksi Jurnal nasional	Tidak Ada	Institusi mempunyai judul koleksi Jurnal nasional
	21. Jumlah judul koleksi Jurnal internasional (2 Judul / Program Studi)	2	3	Tidak Ada	Institusi mempunyai judul koleksi Jurnal internasional	Tidak Ada	Institusi mempunyai judul koleksi Jurnal internasional
	22. Jumlah proceeding yang memuat tulisan dosen (1 Proceeding)	1	24	Tidak Ada	Institusi mempunyai proceeding yang memuat tulisan dosen	Tidak Ada	Institusi mempunyai proceeding yang memuat tulisan dosen
	23. Persentase ketersediaan fasilitas <i>e-learning</i>	100%	100%	Tidak Ada	Institusi mempunyai fasilitas pembelajaran <i>e-learning</i>	Tidak Ada	Institusi mempunyai fasilitas pembelajaran <i>e-learning</i>
	24. Persentase ketersediaan fasilitas <i>e-journal</i>	100%	100%	Tidak Ada	Institusi mempunyai fasilitas fasilitas <i>e-journal</i>	Tidak Ada	Institusi mempunyai fasilitas fasilitas <i>e-journal</i>
	25. Jumlah software berlisensi	100%	100%	Tidak Ada	Intitusi mempunyai	Tidak Ada	Intitusi mempunyai

					jumlah software berlisensi		jumlah software berlisensi
	26. Kapasitas internet dengan rasio bandwith/ mahasiswa (0,75 kbps/ mahasiswa)	100%	100%	Tidak Ada	Institusi mempunyai kapasitas internet dengan rasio bandwith/ mahasiswa (0,75 kbps/ mahasiswa)	Tidak Ada	Institusi mempunyai kapasitas internet dengan rasio bandwith/ mahasiswa (0,75 kbps/ mahasiswa)
	27. Persentase perolehan dana dari mahasiswa dibandingkan dengan total penerimaan dana (<75%)	100%	100%	Tidak Ada	Institusi memperoleh dana PT yang bersumber dari mahasiswa	Tidak Ada	Institusi menjalin kerja sama yang baik dengan mahasiswa
	28. Rata – rata dana penelitian per dosen 20 juta/ tahun	20 juta	20 juta	Tidak Ada	Institusi menyediakan dana penelitian per dosen 20 juta/ tahun	Tidak Ada	Dukungan pemberian dana penelitian per dosen
	29. Rata – rata dana pengabdian masyarakat per dosen >5 juta/ tahun	6 juta	6 juta	Tidak Ada	Institusi menyediakan dana pengmas	Tidak Ada	Dukungan pemberian dana

					per dosen 6 juta/ tahun		penelitian per dosen
	30. Rata-rata dana operasional proses pembelajaran (≥20 juta/tahun)	20 juta	20 juta	Tidak Ada	Institusi menyediakan dana operasional proses pembelajaran	Tidak Ada	Dukungan pemberian dana untuk operasional proses pembelajaran
	31. Persentase penggunaan dana penelitian dari total anggaran (5%)	100%	100%	Tidak Ada	Institusi menyediakan dana penelitian	Tidak Ada	Dukungan pemberian dana untuk penelitian
	32. Persentase penggunaan dana pengabdian dari total anggaran (1%)	100%	100%	Tidak Ada	Institusi menyediakan dana pengmas	Tidak Ada	Dukungan pemberian dana pengmas
	33. Ketersediaan fasilitas berkebutuhan khusus	Ada	Ada	Tidak Ada	Tersedianya fasilitas berkebutuhan khusus	Tidak Ada	Peningkatan fasilitas berkebutuhan khusus
Sasaran 5 Tercapainya mutu penelitian dan publikasi ilmiah	1. Ketersediaan dokumen formal rencana strategis penelitian	Ada	Ada	Tidak ada	dukungan dari institusiAdanya d	Tidak ada	Mempertahankan penyusunan Renstra penelitian setiap 5

							tahun
	2. Ketersediaan roadmap penelitian	Ada	Ada	Tidak ada	Adanya dukungan dari institusi	Tidak ada	Mempertahankan penyusunan roadmap penelitian setiap 5 tahun
	3. Ketersediaan pedoman penelitian dan bukti sosialisasi	Ada	Ada	Tidak ada	Adanya dukungan dari institusi, kerjasama yang baik dengan stakeholder	Tidak ada	Mempertahankan penyusunan pedoman penelitian dan sosialisasi sesuai keperluan
	4. Ketersediaan pedoman reviewer	Ada	Ada	Tidak ada	Adanya dukungan dari institusi	Tidak ada	Mempertahankan penyusunan pedoman reviewer sesuai keperluan
	5. Ketersediaan sumber daya penelitian	Ada	Ada	Tidak ada	Adanya dukungan dari institusi	Tidak ada	Menjalin kerjasama dengan stakeholder dalam negeri/Luar negeri
	6. Ketersediaan sasaran strategis dan indikator kinerja penelitian	Ada	Ada	Tidak ada	Adanya dukungan dari institusi	Tidak ada	Meningkatkan sasaran strategis dan indikator

							kinerja penelitian setiap tahun
	7. Ketersediaan legalitas pengangkatan reviewer	Ada	Ada	Tidak ada	Adanya dukungan dari institusi	Tidak ada	Mempertahankan legalitas pengangkatan reviewer sesuai keperluan
	8. Ketersediaan penilaian hasil usul penelitian	Ada	Ada	Tidak ada	Adanya dukungan dari institusi	Tidak ada	Mempertahankan legalitas penilaian hasil usul penelitian setiap tahunnya
	9. Ketersediaan legalitas penugasan peneliti	Ada	Ada	Tidak ada	Adanya dukungan dari institusi	Tidak ada	Mempertahankan legalitas penugasan peneliti sesuai keperluan
	10. Ketersediaan berita acara hasil monitoring dan evaluasi penelitian	Ada	Ada	Tidak ada	Adanya dukungan dari institusi	Tidak ada	Mempertahankan penyusunan BAC monitoring penelitian setiap tahunnya serta menindaklanjuti

							uti saran dari tim reviewer
	11. Ketersediaan dokumentasi output penelitian	Ada	Ada	Tidak ada	Adanya dukungan dari institusi	Tidak ada	Meningkatkan jumlah output penelitian, khususnya publikasi ilmiah ke jurnal internasional.
	12. Ketersediaan laporan penelitian oleh pengelola penelitian kepada pimpinan PT dan mitra	Ada	Ada	Tidak ada	Adanya dukungan dari institusi	Tidak ada	Mempertahankan pembuatan laporan dari pengelola penelitian kepada PT dan mitra setiap tahunnya
	13. Ketersediaan kelompok riset dan laboratorium riset	Ada	Ada	Tidak ada	Adanya dukungan dari institusi	Tidak ada	Mempertahankan penyusunan kelompok riset setiap tahunnya
	Indikator Tambahan						
	1. Mengembangkan Jurnal Ilmiah Wijaya	Terca pai	Terca pai	Tidak ada	Adanya dukungan dari institusi	Tidak ada	Melakukan pelatihan penyusunan jurnal

	2. Joint Research Internasional	Terca pai	Terca pai	Tidak ada	Adanya dukungan institusi	dari	Tidak ada	Melakukan pelatihan penyusunan jurnal
	3. Pelatihan Penelitian	Terca pai	Terca pai	Tidak ada	Adanya dukungan institusi	dari	Tidak ada	Melakukan jadwal rutin pelatihan penelitian
	4. Pengadaan Seminar Internasional	Terca pai	Terca pai	Tidak ada	Adanya dukungan institusi	dari	Tidak ada	Melakukan jadwal seminar internasional
Sasaran 6 Tercapainya mutu pengabdian kepada masyarakat yang berbasis riset dan inovasi	1. Ketersediaan dokumen formal rencana strategis pengabdian kepada masyarakat	Ada	Ada	Tidak ada	Adanya dukungan institusi	dari	Tidak ada	Mempertaha nkan penyusunan Renstra pengabdian kepada masyarakat setiap 5 tahun
	2. Ketersediaan roadmap pengabdian kepada masyarakat	Ada	Ada	Tidak ada	Adanya dukungan institusi	dari	Tidak ada	Mempertaha nkan penyusunan roadmap pengabdian kepada masyarakat setiap 5 tahun
	3. Ketersediaan pedoman pengabdian kepada masyarakat dan bukti sosialisasi	Ada	Ada	Tidak ada	Adanya dukungan institusi, kerjasama yang baik dengan stakeholder	dari	Tidak ada	Mempertaha nkan penyusunan pedoman pengabdian kepada

							masyarakat dan sosialisasi sesuai keperluan
	4. Ketersediaan pedoman reviewer	Ada	Ada	Tidak ada	Adanya dukungan dari institusi	Tidak ada	Mempertahankan penyusunan pedoman reviewer sesuai keperluan
	5. Ketersediaan sumber daya pengabdian kepada masyarakat	Ada	Ada	Tidak ada	Adanya dukungan dari institusi, kerjasama yang baik dengan stakeholder	Tidak ada	Menjalin kerjasama yang baik dengan stakeholder Dalam negeri/Luar negeri
	6. Ketersediaan sasaran strategis dan indikator kinerja pengabdian kepada masyarakat	Ada	Ada	Tidak ada	Adanya dukungan dari institusi	Tidak ada	Meningkatkan sasaran strategis dan indikator kinerja pengabdian kepada masyarakat setiap tahun
	7. Ketersediaan legalitas pengangkatan reviewer	Ada	Ada	Tidak ada	Adanya dukungan dari institusi	Tidak ada	Mempertahankan legalitas pengangkatan reviewer sesuai

							keperluan
	8. Ketersediaan penilaian hasil usul pengabdian kepada masyarakat	Ada	Ada	Tidak ada	Adanya dukungan dari institusi	Tidak ada	Mempertahankan penilaian hasil ukur reviewer setiap tahunnya.
	9. Ketersediaan legalitas penugasan pengabdian kepada masyarakat	Ada	Ada	Tidak ada	Adanya dukungan dari institusi	Tidak ada	Mempertahankan legalitas pengangkatan penugasan pelaksanaan pengabdian masyarakat sesuai keperluan
	10. Ketersediaan berita acara hasil monitoring dan evaluasi pengabdian kepada masyarakat	Ada	Ada	Tidak ada	Adanya dukungan dari institusi	Tidak ada	Mempertahankan penyusunan BAC monitoring pengabdian kepada masyarakat setiap tahunnya serta menindaklanjuti saran dari tim reviewer
	11. Ketersediaan dokumentasi output pengabdian kepada masyarakat	Ada	Ada	Tidak ada	Adanya dukungan dari institusi	Tidak ada	Meningkatkan jumlah output

							pengabdian kepada masyarakat, khususnya teknologi tepat guna yang dapat dimanfaatkan masyarakat.
	12. Ketersediaan laporan pengabdian kepada masyarakat oleh pengelola pengabdian kepada masyarakat kepada pimpinan PT dan mitra	Ada	Ada	Tidak ada	Adanya dukungan dari institusi	Tidak ada	Mempertahankan pembuatan laporan dari pengelola pengabdian kepada masyarakat kepada PT dan mitra setiap tahunnya
	13. Ketersediaan kelompok riset dan laboratorium riset	Ada	Ada	Tidak ada	Adanya dukungan dari institusi	Tidak ada	Mempertahankan penyusunan kelompok pelaksana pengabdian kepada masyarakat setiap tahunnya
	Indikator Tambahan						
	1. Mengembangkan Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat	Terca	Terca	Tidak ada	Adanya dukungan dari	Tidak ada	Melakukan pelatihan

	Wijaya	pai	pai		institusi		penyusunan jurnal
	2. Joint pengabdian masyarakat Internasional	Terca pai	Terca pai	Tidak ada	Adanya dukungan dari institusi	Tidak ada	Melakukan pelatihan penyusunan jurnal
	3. Menghasilkan teknologi tepat guna	Terca pai	Terca pai	Tidak ada	Adanya dukungan dari institusi	Tidak ada	Melakukan jadwal rutin pelatihan penelitian
Sasaran 7 Tercapainya peningkatan mutu tata kelola (<i>good governance</i>) kelembagaan dalam system manajemen	1. Dokumen system tata pamong untuk menjamin akuntabilitas, keberlanjutan dan transparansi serta mitigasi potensi resiko	100%	100%	Tidak ada	Perbaikan hasil monev	Tidak ada	Mengupdate dokumen tata pamong dengan kontens yang lebih terbaru.
	2. Menjalankan tupoksi sesuai struktur organisasi yang berlaku	100%	100%	Tidak ada	Adanya kebijakan yayasan tentang pembentukan struktur organisasi	Tidak ada	Meningkatkan struktur organisasi sesuai dengan kebutuhan
	3. Menerapkan fungsi pengelolaan fungsional dan operasional yang meliputi planning, organizing, staffing, leading, controlling	100%	100%	Tidak ada	1. Monitoring dan evaluasi telah dilaksanakan sesuai jadwal 2. Setiap unit kerja telah menyusun laporan kinerja pada akhir proses kegiatan berlangsung.	Tidak ada	1. Memberikan sosialisasi untuk meningkatkan pemahaman dan keseragaman dalam penyusunan

							laporan kinerja 2. sosialisasi untuk meningkatkan pemahaman dan keseragaman dalam penyusunan laporan kinerja
	4. Melaksanakan fungsi kepemimpinan operasional, organisasi dan publik	100%	100%	Tidak ada	Penempatan SDM dan kompetensi yang dimiliki telah disesuaikan dengan tupoksi masing-masing unit kerja	Tidak ada	Peningkatan standar evaluasi kinerja
	5. Melaksanakan seluruh proses penjaminan mutu internal	100%	100%	Tidak ada	1. Standar SPMI yang dimiliki STIKes Wijaya Husada sudah sesuai dengan 24 Standar Nasional Perguruan Tinggi 2. Dukungan pimpinan untuk mengembangkan	Tidak ada	1. Penyesuaian standar dengan visi misi dan pengembangan STIKes Wijaya Husada 2. Melakukan

					formulir evaluasi kinerja yang didasarkan pada standard yang telah di tetapkan UPM. 3. Dukungan dari pimpinan untuk kedisiplinan tiap unit menyusun laporan dan menyerahkan nya kepada UPM 4. Dukungan dari pimpinan STIKes Wijaya Husada Audit sudah dilaksanakan 5. Terisinya formulir survey kerjasama		penyesuaian evaluasi kinerja unit dengan standar yang sudah ditetapkan oleh UPM dan melakukan sosialisasi ulang tentang dokumen mutu UPM 3. Pelaksanaan audit sesuai dengan jadwal yang ditetapkan 4. Meningkatkan survei kerjasama
	6. Pencapaian standar mutu	Terca pai	Terca pai	Tidak ada	Dukungan dari pimpinan STIKes Wijaya Husada monev standard mutu dapat dilaksanakan	Tidak ada	Pelaksanaan monev standard mutu sesuai dengan jadwal yang

							ditetapkan
	7. Ketersediaan standart operational procedure lengkap	Lengkap	Lengkap	Tidak ada	Evaluasi dan perbaikan	Tidak ada	Mengupdate SOP jika ada kebijakan terbaru
	8. Perolehan status terakreditasi program studi oleh LAM PT dengan nilai B	100%	100%	Tidak ada	Monitoring dan Evaluasi	Tidak ada	Meningkatkan mutu akreditasi program studi
	Indikator Kinerja Tambahan						
	1. Sertifikasi kelembagaan tingkat nasional	100%	100%	Tidak ada	Adanya kesiapan tata pamong dalam upaya perolehan peringkat akreditasi	Tidak ada	Menggunakan standar baru sebagai peningkatan standar penyelenggaraan tata pamong
	2. Terlaksananya survey kepuasan pengguna terhadap tata pamong, tata kelola dan kerjasama	100%	100%	Tidak ada	Melakukan survey kepuasan pelayanan yang diberikan oleh masing-masing unit kerja	Tidak ada	Meningkatkan pelayanan tata pamong, tata kelola dan kerjasama
	3. Persentase aksesibilitas stakeholder internal dan eksternal terhadap hasil audit	100%	100%	Tidak ada	Melakukan update hasil audit unit kerja pada website STIKes Wijaya Husada pada laman SPMI	Tidak ada	Mengupdate hasil audit pada website STIKes Wijaya Husada pada

					untuk mempermudah akses stakeholder internal dan eksternal		laman SPMI
Sasaran 8 Tercapainya peningkatan kerjasama dalam dan luar negeri	1. Jumlah kerjasama tingkat internasional dalam bidang Tridharma	5	6	Tidak ada	Evaluasi dan perbaikan	Tidak ada	Melakukan monitoring dan evaluasi kebermanfaatan kerjasama
	2. Jumlah kerjasama tingkat nasional dalam bidang Tridharma	5	6	Tidak ada	Evaluasi dan perbaikan	Tidak ada	Melakukan monitoring dan evaluasi kebermanfaatan kerjasama
	3. Jumlah kerjasama tingkat lokal dalam bidang Tridharma	5	6	Tidak ada	Evaluasi dan perbaikan	Tidak ada	Melakukan monitoring dan evaluasi kebermanfaatan kerjasama
	4. Kepuasan dari mitra kerjasama	Sangat baik	Sangat baik	Tidak ada	Monitoring dan evaluasi	Tidak ada	Meningkatkan kepuasan kerjasama
	5. Tersedia dokumen pengembangan jejaring dan kerjasama	Ada	Ada	Tidak ada	Monitoring dan evaluasi	Tidak ada	Meningkatkan isi dokumen

							pengembangan jejaring dan kerjasama dengan update terbaru
	6. Hasil laporan monev hasil kerjasama	Sangat baik	Sangat baik	Tidak ada	Monitoring dan evaluasi	Tidak ada	Meningkatkan luaran kerjasama sebagai bukti kebermanfaatan kerjasama
	7. Kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap tata pamong dan tata kelola	Puas	Puas	Tidak ada	Evaluasi dan perbaikan	Tidak ada	Mengupayakan jenjang karir yang sesuai dengan bidang keahlian

BAB IV

RENCANA TINDAK LANJUT

Secara keseluruhan dari delapan sasaran strategis yang menjadi program STIKes Wijaya Husada, pencapaian indikator kinerjanya sudah mencapai target. Beberapa rencana tindak lanjut yang akan dilakukan STIKes Wijaya Husada untuk memperbaiki sehingga target bisa dipertahankan atau ditingkatkan adalah :

Visi Misi melakukan mempertahankan dan meningkatkan upaya tercapainya visi dan misi yang sudah ditetapkan.

SPMI melakukan Mengupdate dokumen tata pamong dengan kontens yang lebih terbaru, Meningkatkan struktur organisasi sesuai dengan kebutuhan, Memberikan sosialisasi untuk meningkatkan pemahaman dan keseragaman dalam penyusunan laporan kinerja, sosialisasi untuk meningkatkan pemahaman dan keseragaman dalam penyusunan laporan kinerja, Peningkatan standar evaluasi kinerja, Penyesuaian standar dengan visi misi dan pengembangan STIKes Wijaya Husada, Melakukan penyesuaian evaluasi kinerja unit dengan standar yang sudah ditetapkan oleh UPM dan melakukan sosialisasi ulang tentang dokumen mutu UPM, Pelaksanaan audit sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, Mengupdate SOP jika ada kebijakan terbaru, Meningkatkan mutu akreditasi program studi, Menggunakan standar baru sebagai peningkatan standar penyelenggaraan tata pamong, Meningkatkan pelayanan tata pamong, tata kelola dan kerjasama, Mengupadte hasil audit pada website STIKes Wijaya Husada pada laman SPMI, Melakukan monitoring dan evaluasi kebermanfaatan kerjasama, Melakukan monitoring dan evaluasi kebermanfaatan kerjasama, Melakukan monitoring dan evaluasi kebermanfaatan kerjasama, Mengupayakan jenjang karir yang sesuai dengan bidang keahlian.

Kemahasiswaan akan melakukan rencana tindak lanjut hubungan baik dengan stakeholder dalam *tracer study*, Meningkatkan promosi yang baik dari institusi, Mempertahankan kerjasama yang baik dengan institusi Luar Negeri, Dikti, Meningkatkan potensi dari mahasiswa dan layanan kemahasiswaan.

SDM akan melakukan kegiatan dosen dalam seminar/pelatihan/ kuliah tamu, Mempertahankan hubungan kerjasama yang baik dengan stakholder internasional, Peningkatan kualitas SDM, program studi sudah mempunyai judul buku per mata kuliah, Institusi mempunyai proceeding yang memuat tulisan dosen, pembelajaran *e-learning*, fasilitas fasilitas e-journal dan jumlah software berlisensi, Peningkatan fasilitas berkebutuhan khusus.

Sarpras dan keuangan akan melakukan peningkatan potensi dari mahasiswa dan layanan kemahasiswaan, peningkatan kenyamanan lingkungan kelas, Koneksi internet cukup untuk setiap ruangan, Institusi mempunyai laboratorium yang sudah sesuai dengan program studi, Perpustakaan mempunyai judul buku yg sesuai, kelengkapan alat sudah sesuai dengan standar,

Pendidikan akan melakukan rencana tindak lanjut evaluasi pembelajaran, Menjalin hubungan baik dengan stakeholder Kerjasama yang baik antara mahasiswa dan dosen sehingga menghasilkan lulusan yang professional, terampil dan unggul, Melakukan evaluasi dan monitoring proses bimbingan Karya/Tugas Akhir, Melakukan evaluasi dan monitoring proses pembelajaran, melakukan peninjauan kurikulum minimal per 5 tahun, Monitoring dan evaluasi proses pembuatan RPS dan RPP, Monitoring dan evaluasi proses pembuatan modul/ bahan ajar, Monitoring dan evaluasi proses penentuan bobot nilai pada penugasan setiap mata kuliah, Meningkatkan monitoring dan evaluasi setiap akhir semester, Peningkatan monitoring dan evaluasi kehadiran dosen tetap dalam perkuliahan,

Penelitian akan melakukan Peningkatan dukungan dari institusi untuk penelitian, meningkatkan dukungan dana penelitian seperti yang sudah tertuang dianalisa capaian kinerja, Mempertahankan penyusunan Renstra penelitian setiap 5 tahun, Mempertahankan penyusunan roadmap penelitian setiap 5 tahun, Mempertahankan penyusunan pedoman penelitian dan sosialisasi sesuai keperluan, Mempertahankan penyusunan pedoman reviewer sesuai keperluan, Menjalin kerjasama dengan stakeholder dalam negeri/Luar negeri, Meningkatkan sasaran strategis dan indikator kinerja penelitian setiap tahun, Mempertahankan legalitas pengangkatan reviewer sesuai keperluan, Mempertahankan legalitas penilaian hasil usul penelitian setiap tahunnya, Mempertahankan legalitas penugasan peneliti sesuai keperluan, Meningkatkan jumlah output penelitian, khususnya publikasi ilmiah ke jurnal internasional, Mempertahankan pembuatan laporan dari pengelola penelitian kepada PT dan mitra setiap tahunnya, Mempertahankan penyusunan kelompok riset setiap tahunnya, Melakukan pelatihan penyusunan jurnal, Melakukan jadwal rutin pelatihan penelitian.

Pengabdian masyarakat akan melakukan Peningkatan dukungan dari institusi untuk pengabdian masyarakat, meningkatkan dukungan dana penelitian dan pengabdian masyarakat seperti yang sudah tertuang dianalisa capaian kinerja

Luaran tridharma akan melakukan promosi yang baik dari institusi, Mempertahankan kerjasama yang baik dengan institusi Luar Negeri, Dikti, dan dalam negeri.

BAB V

PENUTUP

Laporan Evaluasi capaian kinerja Perguruan Tinggi ini merupakan acuan dan dasar dari STIKes Wijaya Husada Bogor dalam penyusunan rencana strategis. Hasil laporan akan dilakukan secara bertahap dengan mempertimbangkan sumber daya manusia yang tersedia guna memenuhi kebutuhan masyarakat saat ini.

Seluruh civitas Akademika STIKes Wijaya Husada Bogor mempunyai peranan yang penting dalam mendukung keberhasilan laporan evaluasi STIKes Wijaya Husada Bogor.

Kami menyadari bahwa penyusunan laporan evaluasi ini masih jauh dari sempurna, sehingga kami tetap akan melakukan penyempurnaan- penyempurnaan demi perbaikan terus menerus.